

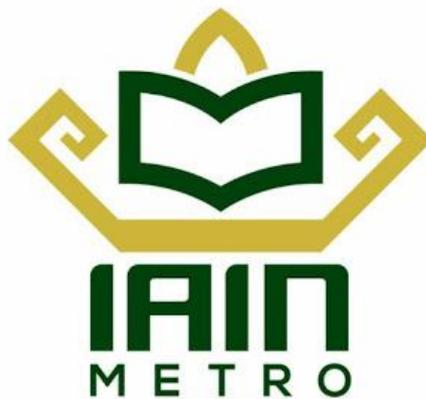
**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO**

Oleh:

**Lutfi Hidayati**

**NPM. 1601050065**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1443 H/2022 M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:  
Lutfi Hidayati  
NPM. 1601050065

Pembimbing I : Dr. Tusriyanto, M.Pd  
Pembimbing II : Sri Wahyuni, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan dimunaqosyahkan

Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Lutfi Hidayati  
NPM : 1601050065  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Dr. Tusriyanto, M.Pd  
NIP. 19730810 200604 1 00 1

Metro, 05 Februari 2022

Pembimbing II

Sri Wahyuni, MP.d  
NIDN. 2024099002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

### PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI  
COVID-19 DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO  
Nama : Lutfi Hidayati  
NPM : 1601050065  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### DISETUJUI

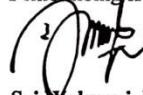
Untuk diajukan dalam ujian skripsi/munaqosyah fakultas tarbiyah dan ilmu  
keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Dr. Tusriyanto, M.Pd**  
NIP. 19730810 200604 1 00

Metro, 05 Februari 2022  
Pembimbing II



**Sri Wahyuni, MP.d**  
NIDN. 2024099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1299/17.28.1/D/PP-00.9/04/2022

Skripsi dengan judul STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO, disusun oleh Lutfi Hidayati, NPM. 1601050065, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam ujian munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 02 Februari 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

Oleh:  
**Lutfi Hidayati**

Pada era pandemi covid-19 semua bentuk kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah, atau daring. Dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi sesuai dengan peraturan pemerintah guna mencegah penyebaran covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, bersifat deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer dan sumber data sekunder terkait dengan penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo. Teknik Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo pada awalnya menerapkan strategi pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp group* namun karena pembelajaran tidak berjalan optimal guru menggantikan dengan pembelajaran luring dengan metode penugasan dengan dua kali pertemuan dalam satu minggu.

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pembelajaran IPS di SD/MI, Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Hidayati  
NPM : 1601050065  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI  
COVID-19 DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 05 Februari 2022

Yang menyatakan,



**Lutfi Hidayati**  
NPM.1601050065

## MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُ بِهَا لِنَاسٍ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

*“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Qs. al-‘Ankabut (43): 401.

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, atas segala rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dan menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Toharjo dan Ibu Siti Rofingah yang selalu memberikan dukungan, dan do'a, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan tinggi ini.
2. Saudara-saudara saya, Isna Rahmadian, Muhammad Irza Aras, serta saudara-saudara yang lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, yang selalu membantu, memotivasi, serta mendo'akan saya dalam penyelesaian pendidikan tinggi ini.
3. Sahabat-sahabat saya, Ageng Nia Safitri, Amelia Devi Cahyani, Italiatul Mutoharoh, Martina Vidya Safira, Rani Tiara Pangestika yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan bantuan selama menempuh pendidikan tinggi ini.
4. Teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah saling menguatkan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, anugerah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang sangat berharga kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Titik Wahyuni, S.Pd.SD selaku wali kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

Masukan dan saran sangat diharapkan guna perbaikan serta penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 05 Februari 2022



**Lutfi Hidayati**  
NPM.1601050065

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Belajar .....	11
2. Teori Belajar .....	13
3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....	16
4. Strategi Pada Pembelajaran IPS SD/MI .....	23
B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	26
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	26
2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD/MI .....	26
3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial .....	27
4. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	28
5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS .....	28
6. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran IPS di SD/MI.....	28

C.	Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS.....	30
1.	Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring .....	30
2.	Pemilihan Strategi Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran IPS di SD/MI .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
1.	Jenis Penelitian.....	33
2.	Sifat Penelitian .....	33
B.	Sumber Data .....	34
1.	Data Primer .....	34
2.	Data Sekunder.....	34
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
1.	Observasi .....	35
2.	Wawancara .....	36
3.	Dokumentasi .....	36
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
E.	Teknik Analisis Data.....	39
1.	Reduksi Data.....	39
2.	Penyajian Data .....	39
3.	Verifikasi Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian.....	42
1.	Profil SDN 2 Banjarrejo .....	42
2.	Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Banjarrejo .....	42
3.	Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya SDN 2 Banjarrejo .....	43
4.	Data Guru dan Siswa SDN 2 Banjarrejo .....	44
5.	Denah Lokasi SDN 2 Banjarrejo .....	45
6.	Hasil Wawancara .....	46
7.	Hasil Evaluasi Penilaian Siswa.....	51
B.	Analisis Hasil Penelitian .....	52
1.	Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di SDN 2 Banjarrejo .....	52
2.	Kendala dan Solusi Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di SDN 2 Banjarrejo.....	58

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Pedoman Observasi .....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi .....	37
Tabel 4.1 Data Guru SDN 2 Banjarrejo .....	44
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 2 Banjarrejo .....	45
Tabel 4.3 Data Hasil Wawancara .....	46
Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar IPS Siswa .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik.....	38
Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN 2 Banjarrejo .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus .....	70
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	78
3. Alat Pengumpulan Data (APD) .....	80
4. Outline .....	87
5. Lembar Observasi .....	90
6. Lembar Wawancara .....	91
7. Lembar Validasi Isi Pertanyaan Wawancara .....	97
8. Surat Prasurvey .....	121
9. Surat Balasan Prasurvey .....	122
10. Surat Izin Research .....	123
11. Surat Tugas .....	124
12. Surat Balasan Research .....	125
13. Surat Bimbingan Skripsi .....	126
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	127
15. Bukti Bebas Pustaka Jurusan .....	131
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	132
16. Dokumentasi Penelitian .....	133
17. Lembar Bukti Lulus Uji Turnitin .....	135
18. Riwayat Hidup .....	137

19.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memajukan budi pekerti, dan kesempurnaan hidup adalah wujud dari pendidikan, dimana melalui pendidikan manusia dapat memperoleh keselamatan dan mendapatkan kebahagiaan. Untuk hidup maju dan sejahtera sesuai dengan aspirasi sekelompok manusia itu sendiri membutuhkan pendidikan, karena pendidikan adalah kebutuhan manusia yang harus terpenuhi sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung seumur hidup, pendidikan juga suatu kebutuhan manusia karena pendidikan menjadikan manusia memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang. Pendidikan berlangsung pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan yang berlangsung di sekolah diwujudkan melalui pembelajaran-pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran memerlukan komponen yakni guru, siswa, materi pembelajaran, sumber belajar, media, metode, dan strategi. Agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan optimal guru memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di seluruh jenjang pendidikan, dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Salah satu tujuan IPS adalah mengembangkan

siswa menjadi warga negara yang baik. Dengan adanya mata pelajaran IPS, siswa dikenalkan dengan berbagai konsep kehidupan sosial masyarakat, siswa dikenalkan dengan konsep berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah serta keterampilan dalam memecahkan masalah, dan diajarkan untuk memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial.

Agar siswa dapat memahami materi pembelajaran IPS dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik maka guru harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan sumber belajar, metode, media, model, serta strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPS harus tepat dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran dimana pemilihan strategi pembelajaran dapat menentukan suatu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan pola-pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Colin Marsh mengutip Duck menyatakan bahwa hanya ada dua strategi pembelajaran yang pokok, yaitu pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered teaching*), dan pembelajaran berpusat kepada peserta didik (*student-centered teaching*), variasi lain yaitu perpaduan antara keduanya strategi

*teacher-centered teaching*.<sup>1</sup> Strategi yang tepat dalam pembelajaran IPS adalah strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Terjadinya pandemi COVID-19 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Surat Edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam, dan di luar ruangan di semua sektor sementara ditunda untuk mengurangi penyebaran COVID-19, kemudian pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Saat ini diseluruh jenjang pendidikan menggunakan strategi pembelajaran daring dalam pelaksanaan pembelajaran, menggunakan berbagai macam media. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring atau online dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Namun yang harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian para guru juga mengajar dari rumah dengan berkoordinasi

---

<sup>1</sup> Yosilva Andres, Yuliasma, dan Afifah Asriati, "Meningkatkan Kemampuan Gerak Gelombang Randai Melalui Strategi Cooperative Learning di Kelas X5 di SMAN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya," *E-Jurnal Sendratasik* No. 1/September 2017, 22-23.

dengan orang tua atau wali siswa untuk mencapai pembelajaran daring yang optimal, dapat melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar siswa di rumah sehingga guru dapat memastikan pembelajaran berjalan dengan baik.

Beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan pembelajaran daring dapat mengembangkan kreativitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama siswa belajar di rumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada yaitu buku siswa sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya, kemudian pengumpulan tugas dilakukan di sekolah selama dua kali dalam seminggu dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Dari hasil pra survey yang dilaksanakan di SDN 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 14 Juli 2020, diperoleh informasi bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena tidak semua siswa memiliki *smartphone*, kemudian diperoleh informasi lain yakni selain pengumpulan tugas secara daring, dalam satu minggu tugas dikumpulkan dua kali dilakukan dengan tatap muka di sekolah, kemudian masalah lainnya yakni siswa dan wali siswa merasa kesulitan dengan sistem pembelajaran daring, kesulitan dalam memahami materi, mengerjakan tugas-tugas, maupun kesulitan dalam melaksanakan pengumpulan tugas secara daring, yang kemudian berdampak hasil belajar kurang optimal, KKM mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Banjarrejo yaitu 60.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terkait dengan strategi pembelajaran daring, maka peneliti tertarik untuk meneliti, dan mengkaji sebuah penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dari permasalahan yang diangkat, yakni untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

**a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang setelah menjadi guru dapat mengetahui penggunaan strategi yang tepat sesuai dengan mata pelajaran, dan kondisi siswa.

**b. Manfaat Praktis**

1) Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi siswa.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu serta proses dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas.

3) Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pengalaman berharga bagi peneliti dan peneliti lainnya, dan diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya.

#### D. Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti/Instansi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Muzadi Kirom, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <sup>2</sup>	Strategi Pembelajaran Online Guru IPS dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMPN 1 Sarirejo Lamongan.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran IPS pada era pandemi covid-19.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian. Ahmad Muzadi Kirom meneliti tentang strategi yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran online IPS terpadu, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran IPS pada era pandemi covid-19, dan pada penelitian ini dilaksanakan di SMP, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilaksanakan di SD.	Strategi yang digunakan oleh guru di kelas VII SMPN 1 Sarirejo Lamongan dalam proses pembelajaran online yakni metode reseptif (pemutaran video, membaca buku teks IPS, dan sebagainya), lalu menggunakan metode inkuiri, jigsaw, think pair share, dan lainnya. Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran online pada mata pelajaran IPS dilakukan dua tahap, yaitu tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan.
2.	Ardi Saputra, Program Studi Tadris Ilmu	Peran Orang Tua Siswa dalam	Persamaan penelitian ini adalah sama-	Perbedaan penelitian ini terletak pada	Peran orang tua siswa dalam

<sup>2</sup> Ahmad Muzadi Kirom, dalam Skripsi, “*Strategi Pembelajaran Online Guru IPS dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMPN 1 Sarirejo Lamongan,*” Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

	<p>Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.<sup>3</sup></p>	<p>Mendampingi Proses Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus Siswa MTSN 02 di RT 10, RW 08 Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu).</p>	<p>sama fokus meneliti pembelajaran IPS di masa pandemi covid-19.</p>	<p>objek, lokasi, dan tujuan penelitian. Ardi Saputra meneliti tentang peran orang tua siswa dalam mendampingi proses pembelajaran daring mata pelajaran IPS di MTSN pada masa pandemi covid-19, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran IPS di kelas IV era pandemi covid-19.</p>	<p>mendampingi proses pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di masa pandemi covid-19 adalah memberi fasilitas pembelajaran daring seperti <i>smarthpone</i>, dan kuota internet, kemudian orang tua memberikan aturan beserta sanksi yang tegas kepada anak agar disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, orang tua mengawasi anak dalam mengikuti pembelajaran daring, orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak, dan orang tua juga memberikan apresiasi kepada anak agar anak selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<sup>3</sup> Ardi Saputra, dalam Skripsi, “*Peran Orang Tua Siswa dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus Siswa MTSN 02 di RT 10, RW 08 Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu)*,” Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

3.	Megawati, Muliadi, dan Sudarto, PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. <sup>4</sup>	Analisis Strategi Guru Kelas V dalam Pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian. Megawati, Muliadi, dan Sudarto meneliti tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas V. Sedangkan penelitian oleh peneliti adalah strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV.	Strategi pembelajaran di era pandemi covid-19 di SD gugus V kecamatan sibulue kabupaten bone yakni menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui jaringan dengan menggunakan aplikasi whatsapp group, menggunakan media handphone dan kuota internet. Pembelajaran luring dilakukan dengan cara menggunakan televisi dengan channel TVRI, atau membagikan LKS, buku paket kepada siswa.
4.	Muhammad Fauzi, STIT Al Ibrohimy Bangkalan. <sup>5</sup>	Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan. Muhammad	Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh STIT al-Ibrohimy pada masa pandemi

<sup>4</sup> Megawati, Muliadi, dan Sudarto, "Analisis Strategi Guru Kelas V dalam Pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, No. 1 (2022): 114-116.

<sup>5</sup> Muhammad Fauzi, "Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19," *Al-Ibrah* No. 2 /Desember 2020, 142.

			<p>pembelajaran pada masa pandemi covid-19, dan sama-sama menggunakan komponen strategi pembelajaran dari teori Dick and Carey.</p>	<p>Fauzi meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi pada perguruan tinggi. Sedangkan peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di SD.</p>	<p>covid-19 adalah dengan pembelajaran berbasis daring dan luring kemasyarakatan. Kebijakan daring dan luring yang murah tidak memberatkan para mahasiswa dalam proses pembelajaran.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut berkenaan dengan fisik maupun psikis.<sup>1</sup>

Belajar menampilkan suatu perubahan individu baik secara jasmani maupun secara mental, belajar merupakan kegiatan pada individu yang disengaja, kegiatan ini menampilkan keaktifan individu pada kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>2</sup>

Definisi tentang belajar yang telah dirumuskan oleh para ahli, antara lain:

- a. Menurut H. C. Witherington, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.<sup>3</sup>
- b. Menurut James O. Whittaker, belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui pengalaman atau latihan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

---

85. <sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),

<sup>2</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 35–6.

<sup>3</sup> *Ibid.*

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

- c. Menurut Bell-Gredler, belajar merupakan aktivitas memperoleh beragam kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan oleh seseorang.<sup>5</sup>
- d. Menurut Slameto, belajar merupakan hasil pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya, yang merupakan usaha mengubah tingkah laku baru secara menyeluruh.<sup>6</sup>
- e. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau (KBBI) mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata 'ajar' yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituntut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Kemudian menurut Kimble dan Garmezy, pembelajaran merupakan hasil praktik yang dilakukan secara terus menerus, dan menunjukkan relatif tetap pada perubahan perilaku.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam diri manusia untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, aneka ragam kemampuan, ketrampilan dan sikap.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 40–1.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

## 2. Teori Belajar

### a. Teori Behaviorisme

Menurut Skinner perubahan tingkah laku disebabkan oleh stimulus dan respons melalui interaksi dengan lingkungan. Teori belajar behavioristik menurut Desmita, adalah memahami dan mengamati perubahan tingkah laku manusia tidak dengan mengamati bagian-bagian tubuh melainkan dengan pengujian dan pengamatan atas tingkah laku yang terlihat. Dan teori belajar behavioristik menurut Sujanto, adalah dengan mengamati dan menyimpulkan objek ilmu jiwa harus terlihat, dapat diindera, dan dapat diobservasi.<sup>8</sup>

### b. Teori Belajar Kognitif

Menurut Piaget adanya kemampuan-kemampuan mental baru dikarenakan pertumbuhan kapasitas mental. Pertumbuhan intelektual merupakan kualitatif, yaitu mencakup struktur, *content*, dan *function*, guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen objek fisik, peserta didik interaksi dengan teman sebayanya, serta guru membantu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, dan juga sebaiknya guru memberikan stimulus kepada peserta didik agar aktif berinteraksi dengan lingkungan, mencari dan menemukan hal baru

---

<sup>8</sup> Novi Irawan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran," *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, No. 1 (2016), 64–74.

di lingkungan. Kemudian menurut Jarome Brunner mata pelajaran dapat diajarkan pada kepada anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, pembelajaran diawali dengan cara-cara bermakna kemudian semakin ditingkatkan kearah pembelajaran abstrak, tingkatan kemajuan anak meliputi tingkat representasi sensori (*enactive*), representasi konkret (*iconic*), dan tingkat terakhir adalah representasi abstrak (*symbolic*).<sup>9</sup>

#### c. Teori Belajar Konstruktivistik

Menurut Suparno, seorang yang belajar ia membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif dan terus menerus. Sifat konstruksi adalah membangun, melalui pengalaman secara nyata individu harus membangun pengetahuannya dan memaknainya. Menurut Tran Vui, teori konstuktivisme merupakan teori yang memberikan kebebasan bagi manusia yang ingin belajar dengan difasilitasi oleh orang lain. Dan menurut Piaget sebagai konstruktivis, menegaskan bahwa pengetahuan dibangun di dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi.<sup>10</sup>

#### d. Teori Pembelajaran Humanistik

Terori belajar menurut Kolb, tahapan belajar terbagi atas empat tahap, yakni tahap pengalaman konkret, pengalaman aktif dan reflektif konsepualisasi, dan eksperimentasi aktif. Kemudian

---

<sup>9</sup> Rovi Pahliwandari, "Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan," *Jurnal Pendidikan Olahraga*, No. 2 (2016): 159-160.

<sup>10</sup> Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan..*, 107-108.

menurut Habermas, tipe belajar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu belajar teknis, belajar praktis, dan belajar emansipatoris. Bloom dan Krathwohl menunjukkan tiga ranah yang dikuasai siswa, yakni kognitif, psikomotor, dan afektif.<sup>11</sup>

**e. Teori Belajar Sibernetik**

Menurut Landa, terdapat dua proses berfikir, yaitu proses berpikir algoritmik, dan cara berpikir heuristik. Dan menurut Pask dan Scot, lingkungan juga turut memengaruhi mekanisme proses belajar yang optimal, tidak hanya cara otak bekerja saja yang perlu dipahami.<sup>12</sup>

**f. Teori Belajar Revolusi Sosiokultural**

Menurut Vygotsky, individu yang aktif serta lingkungan sosial yang aktif akan menentukan perkembangan kognitif. Asal dari berbagai pengetahuan dan perkembangan seorang individu adalah sosial di luar diri individu.<sup>13</sup>

Dari pemaparan teori belajar di atas, penulis menggunakan teori belajar kognitif, bahwa proses belajar disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Penerapan teori ini menurut Piaget, adalah pengalaman belajar yang sesuai dikembangkan dengan memerhatikan tahap fungsi kognitif, mengutamakan peran aktif siswa

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 159-163.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 189.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 215-216.

dalam kegiatan belajar, memaklumi adanya perbedaan individu dalam hal kemajuan perkembangan, dan mengutamakan peran siswa untuk saling berinteraksi.<sup>14</sup>

### 3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik, memilih sistem pendekatan belajar sesuai aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap tepat dan efektif, dan menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau criteria serta standar keberhasilan. Secara umum strategi pembelajaran merupakan pola pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Colin Marsh yang mengutip Duck menyatakan, terdapat dua strategi pembelajaran yang utama, yakni pembelajaran yang berpusat pada guru, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran lainnya adalah kombinasi kedua strategi tersebut. Strategi *teacher-centered teaching* meliputi ceramah, praktik keterampilan, pernyataan terarah, tugas membaca terarah

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 103.

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),

atau pemberian tugas, diskusi kelas, demonstrasi, presentasi berbasis media, kegiatan konstruksi, ekspresi keindahan, kegiatan dengan peta atau globe, karya wisata, dan pembicara tamu. Strategi *student-centered teaching* meliputi inkuiri, riset atau kajian pustaka, permainan simulasi, bermain peran atau sosio drama, pusat atau pojok belajar, belajar dengan bantuan komputer, belajar bebas, konstruktivisme, dan pembelajaran kooperatif.<sup>16</sup>

Menurut Suyono pada dasarnya strategi pembelajaran berkaitan dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang dalam mengolah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

#### **b. Strategi Dasar dalam Pembelajaran**

Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang harus diketahui oleh guru, yakni 1) Dengan mengidentifikasi sebuah perubahan perilaku, serta kepribadian peserta didik. Sasaran harus dirumuskan dengan jelas dan kongkrit sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik diharapkan setelah mengikuti suatu pembelajaran, 2) Landasan filosofis dipilih sebagai sebuah pendekatan pada pembelajaran, 3) Pemilihan serta penetapan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik sebagai pedoman

---

<sup>16</sup> Budi Kusprianto Sahat Siagian, "*Strategi Pembelajaran.*", 134–40.

<sup>17</sup> Yosilva Andres, Yuliasma, dan Afifah Asriati, *Meningkatkan Kemampuan.*, 22.

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, 4) Penetapan norma serta standar keberhasilan dalam evaluasi hasil pembelajaran, kemudian dapat dijadikan sebagai umpan balik menyempurnakan sistem intruksional.<sup>18</sup>

### c. **Komponen Strategi Pembelajaran**

Terdapat lima komponen pada strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey adalah 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan, 2) Penyampaian informasi, 3) Partisipasi siswa, 4) Tes, dan 5) Kegiatan lanjutan.<sup>19</sup>

### d. **Strategi Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Johnson dalam B. Santoso *Cooperative learning* adalah Suatu aktivitas belajar yang melibatkan pembentukan kelompok kecil, dalam kelompok tersebut siswa saling belajar dan bekerjasama untuk memperoleh pengalaman belajar yang baik secara individu maupun kelompok, kemudian menurut Davidson dan Kroll yang dikutip Hamdun *Cooperative learning* merupakan siswa saling berbagi ide dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dalam lingkungan kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Santianah, "Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya," *E-journal IAIN Syekh Nurjati Cirebon* No. 1/Juni 2016, 14-15.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 15-16.

<sup>20</sup> M. Nafiur Rofiq, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Falasifa* No. 1/Maret 2010, 3.

**e. Strategi Pembelajaran Individual**

Pada kegiatan belajar mengajar guru memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada setiap individu, menurut Hamalik pembelajaran individu merupakan pembelajaran yang menyesuaikan karakter setiap masing-masing siswa yang tentunya berbeda satu sama lainnya, menurut Dimiyati dan Mudjiono program pembelajaran individual lebih tepat diterapkan pada siswa SLTP ke atas sesuai usia perkembangan siswa dikarenakan dalam program pembelajaran individu umumnya siswa sudah dapat membaca dengan baik, siswa sudah mampu memahami perintah dengan baik, siswa sudah mampu bekerja secara mandiri dan juga secara kelompok dengan baik.<sup>21</sup>

**f. Strategi Pada Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)**

**1) Pengertian Pembelajaran Daring**

Moore, Dickson-Deane dan Galyen menyatakan bahwa pembelajaran daring adalah kemampuan memunculkan variasi dalam interaksi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menggunakan bantuan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, dan fleksibilitas. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh di mana terjadinya komunikasi, interksi atau kolaborasi antara peserta didik dengan pendidik

---

<sup>21</sup> Ana Kurniati, "Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Individual Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Difabel (Tunanetra) di MAN Maguwoharjo," *Jurnal Citizenship* No. 3/Juli 2013, 46-47.

secara tidak langsung, dan menggunakan aplikasi online sebagai media pembelajarannya. Kemudian menurut Giks dan Grant pada pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan berbagai perangkat mobile seperti computer, laptop, tablet, smartphone dan lainnya untuk mengakses informasi di mana pun dan kapan pun, serta ditunjang dengan internet. Menurut Enriquez adanya variasi media seperti kelas virtual dengan menggunakan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* juga dapat menunjang pembelajaran daring. Serta menurut So aplikasi *Whatsapp* dapat mendukung pembelajaran daring, dan menurut Kumar dan Nanda melalui *Facebook* juga *Instagram* pembelajaran daring dapat dilaksanakan melalui aplikasi tersebut.<sup>22</sup>

## 2) **Karakteristik Pembelajaran Daring**

Mengadaptasi dari Khoe Yao Tung mengenai karakteristik pembelajaran daring adalah 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik, dan berbagai elemen multimedia, 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*, 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, 4) Dapat digunakan berbagai berbagai elemen belajar berbasis

---

<sup>22</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* No. 02/Juni 2020, 215-216.

CD-ROM, untuk meningkatkan komunikasi belajar, 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui, 6) Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.<sup>23</sup>

### 3) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring

Anderson dan Mc Cormick menyatakan bahwa pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring terdapat sepuluh prinsip utama yang harus diperhatikan, yakni: 1) Kesesuaian dengan kurikulum: tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang layak, serta kesesuaian pemilihan metode asesmen hasil belajar, 2) Inklusivitas: pedagogi pembelajaran dirancang untuk mendukung praktik pembelajaran inklusif untuk memfasilitasi berbagai latar belakang sosial, etnis, jenis kelamin, serta tingkat capaian belajar yang diinginkan oleh pembelajar, 3) Keterlibatan pembelajar: pedagogi dirancang menarik dapat memotivasi peserta didik mengikuti pembelajaran secara aktif, sukses mencapai tujuan pembelajaran, 4) Inovatif: menggunakan teknologi inovatif

---

<sup>23</sup> Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, dan Lina Sayekti, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi," *Walisongo Journal Of Information Technology*, No. 2 (2019): 154-155.

agar memberikan nilai tambah pada pembelajaran, pendekatan yang digunakan memperlihatkan bahwa sistem pembelajaran online mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan,

- 5) Pembelajaran efektif: cara yang dapat dilaksanakan adalah pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan karakter peserta didik, memanfaatkan fitur pembelajaran, dan materi pembelajaran harus sesuai dengan konteks pembelajaran,
- 6) Asesmen formatif: kesempatan asesmen formatif diberikan kepada peserta didik seperti memberikan umpan balik, serta evaluasi diri bagi peserta didik,
- 7) Asesmen sumatif: untuk menilai hasil belajar peserta didik, menentukan kelulusan peserta didik, dan panduan bagi peserta didik tentang pemilihan arah pendidikan berikutnya,
- 8) Utuh, konsisten, dan transparan: tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, dan asesmen semuanya harus konsisten, siswa harus sudah diberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan bagaimana nantinya mereka akan diakses sejak awal pembelajaran,
- 9) Mudah diikuti: pilih penggunaan teknologi yang mudah digunakan agar peserta didik mudah menggunakannya, dan pembelajaran berjalan dengan baik,
- 10) Efisien dan efektif dalam hal biaya: memilih penggunaan teknologi dalam pembelajaran online yang hemat biaya, penggunaan teknologi harus sesuai dengan manfaat, misal

dalam hal peningkatan fleksibilitas dan kualitas pembelajaran.<sup>24</sup>

#### 4) Tujuan Penerapan Pembelajaran Daring

Berikut ini adalah tujuan dari penerapan pembelajaran daring yaitu: 1) Membantu siswa memecahkan masalah belajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi, diskusi, dan kegiatan lain secara daring, 2) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menyelesaikan masalah melalui beragam interaksi daring dan luring, 3) Menumbuh kembangkan kemampuan belajar mandiri, 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara otonom berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar, 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi melalui “*self-assessment*”.<sup>25</sup>

#### 4. Strategi Pada Pembelajaran IPS SD/MI

Secara umum strategi pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student center*), dan strategi pembelajaran yang berfokus pada pendidik (*teacher center*). Strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa merupakan strategi pembelajaran yang harus digunakan dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah uraian strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, antara lain:

---

<sup>24</sup> Tian Belawati, *Pembelajaran Online* (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 47-49.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 14.

**a. Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (PBAS)**

Strategi tersebut adalah suatu strategi pembelajaran berfokus pada aktivitas peserta didik, kombinasi pada ranah kognitif, afektif, serta psikomotor. Pendidik mendesain pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta menumbuhkan kemandirian dan kreativitas peserta didik.<sup>26</sup>

**b. Konsep dan Tujuan PBAS**

PBAS merupakan salah satu inovasi memperbaiki kualitas proses belajar mengajar, membantu peserta didik agar dapat belajar mandiri dan kreatif. Sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat diperoleh menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri. Dengan demikian diharapkan lulusan dapat menjadi anggota masyarakat yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dicita-citakan.<sup>27</sup>

Pendekatan PBAS secara khusus bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Diharapkan dengan PBAS,

---

<sup>26</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 160-162.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 162-164.

kemampuan intelektual, sikap, dan mental siswa dapat berkembang.<sup>28</sup>

**c. Peran Guru dalam Implementasi PBAS**

Pada implementasi PBAS guru berperan sebagai fasilitator, memberikan fasilitas belajar siswa. Dalam penerapan PBAS guru dituntut untuk kreatif, dan inovatif sehingga dapat menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.<sup>29</sup>

**d. Penerapan PBAS dalam Proses Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar PBAS diaplikasikan dengan memecahkan masalah, berdiskusi, mendengarkan, menghasilkan sesuatu, dan sebagainya. tingkat PBAS melibatkan kegiatan fisik, mental, intelektual, serta emosional. Tingkat PBAS disesuaikan dengan proses perencanaan, proses pembelajaran, dan kegiatan penilaian pembelajaran.<sup>30</sup>

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi PBAS**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan pada penerapan PBAS dalam proses pembelajaran antara lain guru (kemampuan guru, sikap profesional guru, latar belakang

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*, 165.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 166-168.

pendidikan dan pengalaman mengajar guru), dan sarana belajar (ruang kelas, media dan sumber belajar, serta lingkungan belajar).<sup>31</sup>

## **B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Menurut Binning Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial. Kemudian menurut Soewarsono, IPS merupakan suatu program pendidikan dan pemaparan definisi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Hakikat dari pengertian IPS selalu mengalami perubahan, Perubahan dilakukan berdasarkan kurikulum yang ada dan yang sedang dilaksanakan.<sup>32</sup>

### **2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD/MI**

Pendidikan IPS di Sekolah Dasar/MI pada dasarnya mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membangun karakter siswa menjadi warga negara yang baik. Pada kelas-kelas rendah program pendidikan IPS mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak dari suatu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains, dan bahasa.<sup>33</sup>

Dengan tujuan IPS mengembangkan siswa menjadi warga Negara yang baik. Materi dipilih dari sejarah dan ilmu-ilmu sosial, ditegaskan

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, 168-172.

<sup>32</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 20.

<sup>33</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS.*, 27-32.

mengenai hakikat pendidikan IPS, yakni 1) membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan di masa yang akan datang, 2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk menggali dan mengolah informasi, 3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai atau sikap demokrasi dalam kehidupan masyarakat, 4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil peran serta dalam kehidupan sosial.<sup>34</sup>

Pada hakikatnya siswa sekolah dasar adalah bagian dari masyarakat dimulai dari keluarga yang sudah dilatih berhubungan baik dengan sesama anggota keluarga hingga memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Agar para siswa tetap merasakan berada dalam lingkungan yang wajar, proses pembelajaran IPS harus dibina dalam susasna sosial kemasyarakatan yang kondusif.<sup>35</sup>

### **3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial**

Karakteristik ilmu pengetahuan sosial, diantaranya adalah IPS bidang studi yang memiliki garapan yang cukup luas, misalnya gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat, dan IPS sama dengan studi sosial yang praktis, interdisipliner dan diajarkan mulai dasar samapai perguruan tinggi.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS.*, 193.

#### **4. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Tujuan mata pelajaran IPS adalah Mengenalkan berbagai konsep kehidupan masyarakat serta lingkungannya, memiliki kemampuan berpikir logis, dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, serta keterampilan dalam kehidupan social, mempunyai komitmen serta kesadaran pada nilai-nilai social serta kemanusiaan, dan memiliki sebuah kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, serta berkompetisi dalam masyarakat majemuk, pada tingkat lokal, nasional, serta global.<sup>37</sup>

#### **5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS**

Ruang lingkup IPS menyangkut tentang kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat. Ruang lingkup mata pelajaran IPS mencakup manusia, tempat, lingkungan, waktu, keberlanjutan dan perubahan, sistem sosial dan budaya, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Setiap disiplin ilmu sosial memiliki konsep-konsep, generalisasi dan teori yang dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan desain maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPS.<sup>38</sup>

#### **6. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran IPS di SD/MI**

Prinsip-prinsip pembelajaran IPS di SD/MI identik dengan demonstrasi, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, 194-195.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 196-197.

<sup>39</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS.*, 36-45.

- a. *Integrated* (terpadu), yaitu dengan prinsip penggalian tema, pelaksanaan pembelajaran terpadu, evaluatif, dan reaksi. Penerapan pembelajaran terpadu harus melibatkan beberapa guru untuk menentukan tema yang memiliki keterkaitan, dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu juga tidak dapat lepas dari media, seperti media gambar, atau media lainnya sesuai dengan tema yang akan dibahas.
- b. Interaksi, yaitu interaksi sosial merupakan syarat terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, dengan demikian. Penerapan interaksi sosial pada pembelajaran IPS di SD/MI dapat diwujudkan melalui kerjasama yakni dengan kegiatan kerja kelompok, diskusi dalam memahami materi pelajaran IPS.
- c. Kesenambungan dan perubahan, yaitu pembelajaran IPS harus memperhatikan prinsip kesinambungan karena apa yang terjadi pada hari ini tidak dapat dilepaskan dengan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, dan prinsip perubahan yakni masyarakat selalu mengalami perkembangan yang dinamis, dengan demikian hasil pada pembelajaran IPS harus dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam menjalani masa berikutnya.
- d. Kooperatif, yaitu dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat menambah kepercayaan dirinya dengan kemampuan berpikir secara mandiri, siswa dapat menemukan informasi dari berbagai sumber,

belajar dari siswa lainnya, dengan hal tersebut siswa tidak selalu bergantung dengan guru.

- e. Kontekstual, yaitu dalam pembelajaran kontekstual siswa dapat mengonstruksi sendiri pengetahuan serta keterampilan belajar yang siswa peroleh melalui pengalaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Tujuh pilar kontekstual dalam pembelajaran IPS SD/MI adalah konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian autentik.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial, yaitu dalam melaksanakan pembelajaran IPS di SD/MI guru harus dapat membangun dan menciptakan keterampilan sosial siswa. Menurut Williams dan Asher. Ada empat konsep dasar yang harusnya diajarkan di dalam *coaching* keterampilan sosial, yakni kerjasama, partisipasi, komunikasi, dan validasi.

### **C. Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS**

#### **1. Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring**

Terdapat beberapa jenis metode pembelajaran daring yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi, yaitu metode portal *schoolology*, dan *vlog*. Portal *Schoolology Schoolology* adalah salah satu laman web yang menawarkan pembelajaran seperti di dalam kelas secara mudah digunakan seperti *Facebook*. Didukung dengan variasi media seperti gambar, video, serta audio yang dapat membuat pembelajaran menjadi menarik, dan Video

Blog/Vlog, Menurut David E. R. *Vlog* merupakan kegiatan harian, cerita, maupun opini yang dikemas melalui bentuk video yang biasanya berbentuk tulisan pada blog. *Vlog* merupakan media informasi dengan bentuk video. Handphone berkamera, handycame, dan kamera yang dilengkapi microphone dapat digunakan dalam proses pembuatan *vlog*, serta dioperasikan melalui *blog* maupun *youtube* dan media sosial lainnya.<sup>40</sup>

## **2. Pemilihan Strategi Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran IPS di SD/MI**

Pembelajaran IPS hendaknya berbasis pendidikan dan pembekalan. Karena pembelajaran IPS merupakan pembelajaran praktis bukan hanya teoritis, siswa diharapkan dapat mempraktikkan materi-materi IPS dalam kehidupan masyarakat. Meskipun pembelajaran IPS pada kelas tinggi di tingkat SD/MI dilaksanakan secara tematik integratif namun pada pelaksanaannya perlu strategi khusus untuk mengenalkan ilmu-ilmu sosial secara kontekstual. Pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran daring menjadi strategi bagi guru menjalankan pembelajaran agar berlangsung efektif, meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>40</sup> Achmad Jayul dan Edi Irawan, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* No. 2/Juni 2020, 194-195.

siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, serta memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.<sup>41</sup>

Pembelajaran berbasis video animasi yang interaktif disesuaikan dengan setiap materi pelajaran IPS menjadi media yang tepat pada pembelajaran daring di masa pandemi, video animasi dengan alur cerita yang memuat ilmu-ilmu sosial. Pada penerapannya guru dapat menggunakan grup *WhatsApp*, siswa diarahkan untuk menonton video animasi pembelajaran IPS melalui *WhatsApp* atau dapat diakses langsung melalui aplikasi *Youtube*, dengan demikian siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, serta siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran IPS.<sup>42</sup>

Selain menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran IPS berbasis video animasi yang interaktif juga dapat menggunakan aplikasi lainnya seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *tuweb*, *edmodo*, dan lain-lain. Pemilihan aplikasi sebagai pengembangan media pembelajaran daring perlu mempertimbangkan keefektifan dalam penggunaannya, mudah digunakan, dan hemat biaya kuota internet.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Adi Prehanto et al., "Video Pembelajaran Interaktif-Animatif Sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal Of Primary Education* No. 1/Juni 2021, 33-34.

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 3/September 2020, 285-286.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang peneliti gunakan pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan seseorang, cerita, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, hubungan timbal balik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian kualitatif yang mana peneliti berpartisipasi dan mengamati orang-orang yang sedang diteliti secara langsung dalam penelitian berskala sosial kecil, terdapat interaksi sosial dengan orang-orang yang nyata di dalam suatu lingkungan tertentu.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-5 (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

<sup>2</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 54.

Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengamati fakta-fakta serta kejadian-kejadian mengenai penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek yang memberikan informasi atau data-data kepada peneliti dalam penelitian.<sup>3</sup> Terdapat dua jenis data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berupa hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dari subyek penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.<sup>4</sup> Subyek penelitian ini yaitu guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>5</sup> Data sekunder diambil dari dokumentasi, semua data yang diambil merupakan pelengkap yang memberikan deskripsi tentang penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

<sup>5</sup> *Ibid.*

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dipercaya dan dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo. Dengan observasi peneliti dapat memvalidasi informasi yang diberikan oleh sumber data terkait dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Pedoman Observasi
1.	Pemberian arahan mengenai materi yang harus dipelajari siswa pada mata pelajaran IPS
2.	Kegiatan pengumpulan tugas siswa

---

<sup>6</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian.*, 123.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian berbentuk tanya jawab antara pewawancara dan responden.<sup>7</sup> Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang diteliti secara mendalam yaitu penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo, Wawancara dilaksanakan kepada guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Poin Pertanyaan
1.	Kegiatan pembelajaran pendahuluan	1, 2, 3, 4
2.	Penyampaian informasi	5, 6, 7, 8, 9, 10
3.	Partisipasi siswa	11, 12, 13, 14
4.	Tes	15, 16, 17, 18
5.	Kegiatan lanjutan	19, 20, 21, 22

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 138.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 149-150.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah, denah lokasi, visi, dan misi SDN 2 Banjarrejo		
2.	Jumlah guru, staf, dan siswa SDN 2 Banjarrejo		
3.	Struktur organisasi sekolah, sarana, dan prasarana SDN 2 Banjarrejo		
4.	Silabus		
5.	Rencana pelaksanaan pembelajaran		
6.	Materi pembelajaran IPS kelas IV		
7.	Penilaian hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Banjarrejo		

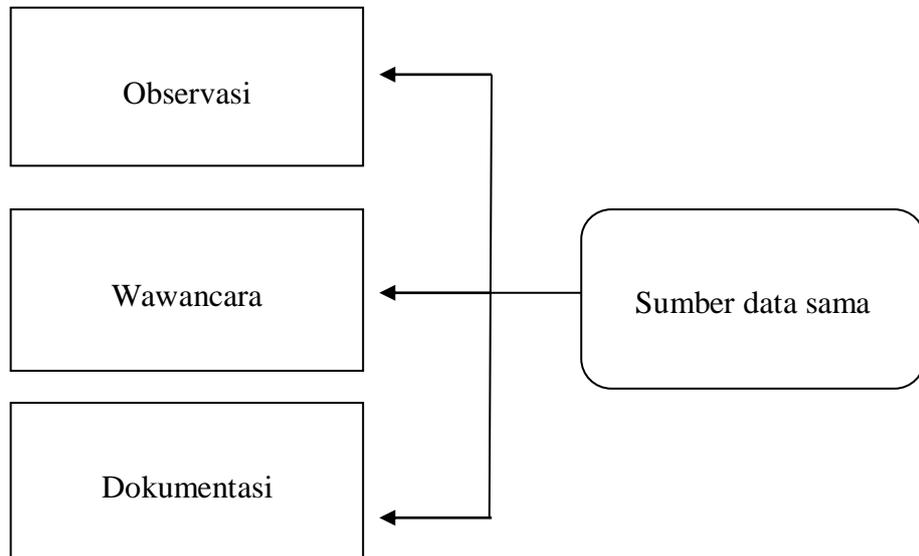
#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik penjamin keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada pada konteks penelitian pada saat pengumpulan data, peneliti dapat *mer-recheck* temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori.<sup>9</sup>

Triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti memeriksa kembali terkait dengan data penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memastikan semua data yang diperoleh tetap sama atau konsisten.

<sup>9</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian.*, 76.

Gambar 3.1  
Triangulasi teknik



Triangulasi berfungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan dengan benar dan tidak hanya dari satu sudut pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang diperoleh. Dengan triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, dan mengecek bersama-sama dengan gruru kelas IV SDN 2 Banjarrejo sampai data tersebut benar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data pada penelitian kualitatif lapangan dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).<sup>10</sup> Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mencari data yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian, dan membuang yang tidak perlu. Dari banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, peneliti hanya memilih hal-hal yang dianggap penting saja. Dalam mereduksi data penelitian, mula-mula peneliti mengumpulkan data mengenai penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi, dan arsip dari pendidik. Kemudian peneliti memilih data-data yang penting sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih fokus dan jelas mengenai strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajiikan data. Melalui penyajian data, data akan tersusun dalam pola hubungan,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 246.

sehingga semakin mudah untuk dipahami, penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan maupun naratif. Data-data yang telah diperoleh peneliti berupa hasil wawancara dan dokumen dinarasikan sehingga data tersaji secara jelas mengenai gambaran penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

### **3. Verifikasi Data**

Setelah data direduksi, disajikan kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan data yang memberikan hasil akhir yang lebih jelas mengenai strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SDN 2 Banjarrejo**

- a. Nama Sekolah: SD Negeri 2 Banjarrejo
- b. NPSN: 10806377
- c. Alamat Sekolah: Banjarrejo, RT/RW: 19/5 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.
- d. NPWP: 2147483647
- e. Email: sdn.banjarrejo@yahoo.co.id
- f. Website: <http://www.sdn2banjarrejo.com>
- g. Kepala sekolah: Siti Marfiyah, S.Pd

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Banjarrejo**

SDN 2 Banjarrejo berdiri pada tanggal 31 Mei 1975, yang terletak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. SDN 2 Banjarrejo didirikan oleh pemerintah yang bertempat di 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

SDN 2 Banjarrejo telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak Sepuluh periode, yakni sebagai berikut:

- a. Kadiat, S.Pd (1975-1980)
- b. Sukatno, S.Pd (1980-1995)
- c. Witriati, S.Pd (1996-2007)

- d. Marsudi Alrohim Nur, S.Pd (2007-2008)
- e. Sri Rahayu, S.Pd (2008-2010)
- f. Mulyana, S.Pd (2010-2012)
- g. Sri Sundari, S.Pd (2012-2013)
- h. Suprpto, M.Pd (2013-2015)
- i. Drs. Chazainudin, M.M (2016-2019)
- j. Siti Marfiah, S.Pd (2019 s/d sekarang)

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya SDN 2 Banjarrejo**

#### **a. Visi dan Misi SDN 2 Banjarrejo**

##### 1) Visi

“Menjadi sekolah yang dibanggakan dan harapan masyarakat”.

##### 2) Misi

- a) Menghasilkan individu yang bermoral dan religus.
- b) Menghasilkan individu yang cakap dan mampu berfikir objektif dan integritas.
- c) Membentuk individu yang berkepribadian dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air.<sup>1</sup>

#### **b. Tujuan Berdirinya SDN 2 Banjarrejo**

- 1) Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Sehat jasmani dan rohani.

---

<sup>1</sup> Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah SDN 2 Banjarrejo.

- 3) Siswa memiliki dasar berfikir logis, kritis, dan kreatif.
- 4) Siswa kreatif, terampil, dan memiliki rasa cinta dan bangga terhadap tanah air.<sup>2</sup>

#### 4. Data Guru dan Siswa SDN 2 Banjarrejo

##### a. Data Guru

Tabel 4.1  
Data Guru SDN 2 Banjarrejo

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Status
1.	Siti Marfiah, S.Pd	Kepala Sekolah	S1	PNS
2.	Suprpto M.Pd	Guru Kelas	S2	PNS
3.	Yani S.Pd, SD	Guru Kelas	S1	PNS
4.	Endi Tirta Sari, S.Pd. SD	Guru Kelas	S1	PNS
5.	Titik Wahyuni, S.Pd, SD	Guru Kelas	S1	PNS
6.	Siti Nuryamah, S.Pd	Guru Kelas	S1	PNS
7.	Ester Rintowati, S.Pd	Guru Kelas	S1	PNS
8.	Ahmad Sidik Purnomo S.Pd	Guru PJOK	S1	Honor
9.	Chusnul Khotimah S.Pd	Guru Kelas	S1	Honor

<sup>2</sup> Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah SDN 2 Banjarrejo.

## b. Data Siswa

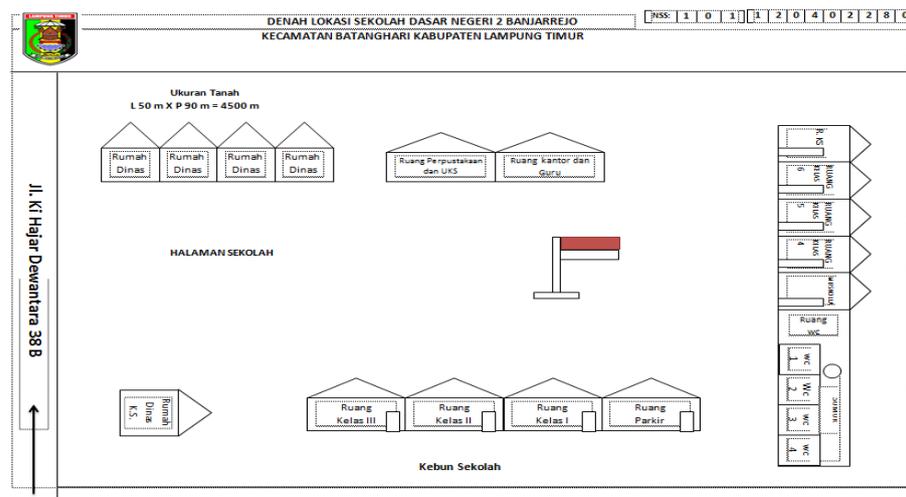
Tabel 4.2  
Data Siswa SDN 2 Banjarrejo

No.	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas 1	L	1	8
		P	7	
2.	Kelas 2	L	8	8
		P	-	
3.	Kelas 3	L	3	7
		P	4	
4.	Kelas 4	L	5	9
		P	4	
5.	Kelas 5	L	10	21
		P	11	
6.	Kelas 6	L	3	12
		P	9	

## 5. Denah Lokasi SDN 2 Banjarrejo

Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih  $\pm 1.250$  m<sup>2</sup>.

Gambar 4.1  
Denah Lokasi SDN 2 Banjarrejo



Sumber dokumentasi SDN 2 Banjarrejo

## 6. Hasil Wawancara

Berikut ini merupakan tabel hasil wawancara dengan Guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

Tabel 4.3  
Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN 2 Banjarrejo

No.	Pertanyaan wawancara	Topik Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana ibu memulai awal pembelajaran IPS secara daring, apakah sebelumnya mengadakan rapat bersama wali murid?	Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan	Ya, Pada saat awal pembelajaran daring sebelumnya sudah dirapatkan dengan wali murid.
2.	Bagaimana langkah-langkah ibu membuka pembelajaran IPS secara daring?		Untuk kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran IPS secara daring diawali dengan menyapa serta salam, lalu langsung membahas materi dan tugas.
3.	Bagaimana perbedaan membuka pembelajaran secara luring dan daring bu?		Jelas sangat berbeda, membuka pembelajaran secara daring hanya diawali salam, lalu membahas materi pembelajaran, dan diberikan tugas. jika membuka pembelajaran secara luring diawali dengan salam, do'a, absen, mengingat materi yang lalu, membahas materi pembelajaran, kemudian tugas.
4.	Adakah kendala dalam membuka pembelajaran IPS secara daring?, jika ada,		Jika untuk membuka pembelajaran IPS secara daring tidak ada,

	bagaimana cara ibu mengatasinya?		hanya saja terkadang melaksanakannya tidak selalu sesuai dengan RPP daring, untuk langkah-langkah pembelajarannya juga terkadang tidak sesuai dengan RPP karena faktor usia yang sudah tidak muda lagi, merasa sulit beradaptasi menerapkan RPP daring.
5.	Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?		Untuk media pembelajaran daring hanya menggunakan <i>WhatsApp</i> .
6.	Bagaimana cara ibu memahami materi pembelajaran IPS secara daring bu?	Penyampaian Informasi	Ya menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari yakni hubungan karakteristik ruang dengan SDA, kemudian mengarahkan siswa agar mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, lalu menuliskannya di buku tugas.
7.	Apakah sekolah menyiapkan sumber belajar bagi guru dan siswa bu?		Ya, sekolah menyiapkan sumber belajar. Sumber belajar tersebut dibagikan kepada guru dan siswa.
8.	Apa sajakah sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?		Sumber belajar belajarnya ya menggunakan buku tema guru dan buku tema siswa, kemudian menggunakan buku IPS lain untuk penunjangnya.

9.	Sumber belajar apa saja yang siswa gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?		Sumber belajar untuk siswa menggunakan buku tema siswa.
10.	Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran IPS secara daring bu?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?	Partisipasi Siswa	Ya terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, kendala terkait dengan fasilitas <i>smartpone</i> itu sendiri, hanya satu siswa yang memiliki <i>smartpone</i> , siswa yang lain meminjam <i>smartpone</i> saudaranya yang terkadang sibuk dengan pekerjaannya dan tinggalnya jauh dari rumah siswa, ada juga orang tuanya memiliki <i>smartpone</i> tetapi bekerja merantau jadi pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring tidak maksimal. Saya pun merasa kesulitan menggunakan <i>smartphone</i> apalagi menyampaikan pembelajaran lewat <i>smartphone</i> , dan siswa merasa kesulitan belajar melalui daring, siswa kesulitan mempelajari materi IPS secara mandiri. Pembelajaran daring melalui <i>smarthpone</i> hanya berjalan pada awal-awal pembelajaran daring. Untuk sekarang saya mengatasinya dengan

			memberikan pengumpulan tugas dan pemberian tugas dilaksanakan dua kali dalam seminggu.
11.	Bagaimana tanggapan siswa dalam pembelajaran IPS secara daring bu?		Siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS secara daring, bahkan terkadang ada yang tidak mengerjakan tugas, karena salah satu faktornya banyak yang tidak memiliki <i>smartphone</i> , untuk mengikuti pembelajaran harus pinjam dulu ke saudaranya.
12.	Aktivitas belajar seperti apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?		Siswa mempelajari sendiri materi pembelajaran IPS, mencari informasi sendiri terkait dengan materi pembelajaran lalu mengerjakan tugas pada buku tema secara individu terkadang tugas secara berkelompok.
13.	Apakah ibu meminta siswa untuk melaksanakan praktik sesuai materi pembelajaran IPS secara daring?		Untuk materi pembelajaran IPS tidak ada praktik belajar.
14.	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring?	Tes	Evaluasinya yaitu siswa mengerjakan latihan-latihan pada buku tema secara mandiri terkadang tugas kelompok, tugas difoto lalu dikirim melalui

			<i>WhatsAap</i> , karena kendala siswa tidak memiliki <i>smartphone</i> , tugas dikumpul secara tatap muka pada setiap hari senin.
15.	Apakah soal yang ibu buat telah mencakup ketentuan indikator pembelajaran IPS secara daring?		Soal-soal dari buku tema yang memang sudah sesuai dengan indikator.
16.	Bagaimana ibu menilai kesesuaian evaluasi dengan tingkat pemahaman siswa?		Ya dari nilai tugas, jika nilainya kurang dari KKM berarti sudah dapat dipastikan siswa kurang paham mengenai materi pembelajaran.
17.	Apakah terdapat kendala dalam evaluasi pembelajaran IPS secara daring bu?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?		Sulit menentukan nilai karena hasil belajar terkadang tidak murni dari siswa terkadang siswa dibantu oleh orang tuanya atau saudaranya. Untuk hal ini saya masih belum mengetahui solusinya.
18.	Setelah evaluasi pembelajaran IPS secara daring, apakah ibu menugaskan praktik tambahan pada pembelajaran IPS kepada siswa bu?	Kegiatan Lanjutan	Tidak ada praktik pembelajaran IPS, hanya belajar tentang materinya saja.
19.	Jika hasil belajar IPS siswa secara tidak mencapai KKM apakah ibu mengadakan remedial?		Mengadakan remedial jika nilai siswa tidak mencapai KKM.
20.	Jika ibu mengadakan remedial bagaimana sistem remedialnya bu?		Membuat soal baru lalu siswa mengerjakan soal tersebut.

21.	Jika hasil belajar IPS siswa secara daring sudah mencapai KKM bagaimana tidak lanjut belajarnya bu?		Tidak ada tindak lanjut jika siswa sudah mencapai KKM berarti sudah baik, sudah dapat memahami materi pembelajaran.
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari beberapa pertanyaan wawancara kepada guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran menggunakan RPP, sumber belajar yang digunakan yaitu buku tema, pada saat awal pembelajaran sistem yang digunakan yakni daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* namun karena mayoritas siswa tidak memiliki *smartphone* maka pembelajaran dilaksanakan secara luring dua kali dalam satu minggu.

## 7. Hasil Evaluasi Penilaian Siswa

Berikut ini merupakan nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

Tabel 4.4  
Nilai Akhir Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Banjarrejo

No.	Nama Siswa	Aspek	IPS	Spiritual	Sosial
		KKM	60		
1.	Cahya Anggraini	Pengetahuan	83		
		Keterampilan	83		
		Sikap			
2.	Janeeta Safhira	Pengetahuan	81		
		Keterampilan	82		
		Sikap			
3.	Revi Qibran Alvino	Pengetahuan	81		
		Keterampilan	82		
		Sikap			
4.	Sabila Afrilia	Pengetahuan	78		
		Keterampilan	78		
		Sikap			

5.	Surya Ahmad Sanjaya	Pengetahuan	81	B	B
		Keterampilan	78		
		Sikap			
6.	Zaki Alvan Fairus	Pengetahuan	78	B	B
		Keterampilan	77		
		Sikap			
Jumlah Nilai		Pengetahuan	482		
		Keterampilan	480		
Nilai Rata-rata		Pengetahuan	80		
		Keterampilan	80		
Nilai Terendah		Pengetahuan	78		
		Keterampilan	77		
Nilai Tertinggi		Pengetahuan	83		
		Keterampilan	83		

Dari data nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Banjarrejo di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan IPS siswa adalah 80, hal tersebut sudah memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah. KKM untuk mata pelajaran IPS yaitu 60.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Setelah mengetahui data yang telah disajikan pada fakta hasil penelitian di atas langkah berikutnya dari penelitian ini adalah analisis data yang terkumpul menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara detail.

### **1. Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada masa pandemi covid-19 saat ini pembelajaran daring (*online*) dijadikan solusi untuk memutus

rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan bantuan internet. Penerapan pembelajaran daring disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah, hal tersebut juga berdampak pada perubahan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang baik menurut Dick dan Carey, yakni mencakup kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.

Kegiatan pembelajaran pendahuluan memegang peran penting dari sistem pembelajaran di mana guru diharapkan dapat menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo menjelaskan bahwa pada kegiatan pendahuluan pada mata pelajaran IPS secara daring dilaksanakan dengan guru membuka pembelajaran dengan menyapa, dan salam saja.

Jika dilihat berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) daring milik guru kelas kelas IV SDN 2 Banjarrejo kegiatan pendahuluan pembelajaran dilaksanakan dengan diawali pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a dipandu melalui grup *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Meet*, dan aplikasi daring lainnya (orientasi), mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (apresiasi), memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari

pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (memotivasi). Dengan demikian guru melakukan kegiatan pembelajaran pendahuluan tidak sesuai dengan RPP daring. Namun karena pembelajaran daring tidak berjalan dengan baik, banyak siswa dan orang tua siswa merasa kesulitan menjalankan pembelajaran daring karena mayoritas tidak memiliki *smartphone*, dengan demikian guru mengganti sistem dengan pertemuan dua kali dalam satu minggu untuk pemberian dan pengumpulan tugas. Berdasarkan observasi peneliti melihat guru tidak melakukan kegiatan pendahuluan pembelajaran, guru hanya menerima tugas siswa dan memberikan tugas kepada siswa.

Pada penyampaian informasi guru harus memahami dengan baik situasi dan kondisi yang berlangsung agar informasi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dijelaskan bahwa dalam pembelajaran IPS secara daring guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan grup *Whatsapp*, guru menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan buku tema dan menggunakan buku IPS lainnya sebagai penunjang. Dengan sistem pembelajaran baru yakni pertemuan dua kali dalam satu minggu, guru menjelaskan kepada siswa dan beberapa orang tua atau wali siswa yang hadir mengenai materi pelajaran yang harus dipelajari selanjutnya, tugas yang harus dikerjakan berikutnya, guru menyampaikan penentuan hari untuk pengumpulan tugas tersebut, dan guru juga menyelengi

dengan menjelaskan sedikit materi pembelajaran kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Hal penting yang berkaitan dengan partisipasi peserta didik adalah latihan dan praktik serta umpan balik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dijelaskan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS secara daring yakni siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran karena mayoritas siswa tidak memiliki *smartphone*, Siswa belajar menggunakan buku tema, dan tidak ada tugas praktik. Pada sistem pembelajaran menjadi pertemuan peneliti melihat saat observasi tidak semua siswa selalu hadir, pada saat diberikan tugas ada beberapa siswa yang terkadang tidak mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, ada beberapa siswa tidak tepat waktu hadir sesuai dengan jam yang telah ditentukan oleh guru, dan terkadang pada saat jam pertemuan akan berakhir beberapa siswa baru hadir di kelas.

Tes (evaluasi) dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, dan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang sudah dimiliki oleh siswa, pelaksanaan tes biasanya dilakukan setelah berakhirnya serangkaian pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dijelaskan bahwa tes dilaksanakan dengan siswa mengerjakan latihan-latihan soal pada buku tema baik secara individu maupun kelompok, tes pada saat mid semester, dan tes pada saat akhir semester. Pada saat mengerjakan tugas

siswa menulis di buku tugas kemudian difoto lalu dikirimkan kepada guru melalui chat personal *Whatsapp*, penilaian tingkat pemahaman siswa didasarkan pada nilai hasil belajar yang sudah mencapai KKM. Pada sistem pembelajaran baru yakni pertemuan, siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru di kelas namun dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan lanjutan berkaitan dengan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru serta kegiatan tindak lanjut yang berbeda sesuai dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dijelaskan bahwa jika nilai siswa tidak mencapai KKM guru mengadakan remedial dengan siswa mengerjakan soal-soal yang dibuat oleh guru, tidak ada kegiatan pembelajaran tindak lanjut jika siswa sudah mencapai KKM.

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian, penerapan strategi pembelajaran daring dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 2 Banjarrejo pada era pandemi covid-19, jika dilihat sesuai dengan sepuluh prinsip pembelajaran daring oleh Anderson dan Mc Cormick, yakni: a) Kesesuaian dengan kurikulum, b) Inklusivitas, c) Keterlibatan pembelajar, d) Inovatif, e) Pembelajaran efektif, f) Asesmen formatif, g) Asesmen sumatif, h) Utuh, konsisten, dan transparan, i) Mudah diikuti, j) efisien, dan efektif dalam hal biaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo secara keseluruhan masih belum optimal

karena pembelajaran daring yang dilaksanakan belum sesuai dengan prinsip pembelajaran daring. Pada prinsip ke tiga yakni keterlibatan pembelajar: guru belum mampu membangun motivasi belajar siswa, sehingga siswa tidak selalu aktif mengikuti pembelajaran daring. Pada prinsip pembelajaran daring yang ke empat yakni inovatif: guru belum menggunakan media pembelajaran secara variatif, guru hanya menggunakan aplikasi *Whatsaap* sebagai media pembelajaran daring. Kemudian pada prinsip pembelajaran daring yang ke lima yakni pembelajaran efektif: guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakter siswa, karena dalam pembelajaran daring guru hanya menggunakan metode penugasan melalui grup *Whatsaap*.

Pembelajaran IPS secara daring yang dilaksanakan oleh guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo hanya berlangsung satu semester, karena pembelajaran daring tidak berjalan dengan optimal, kemudian pada semester berikutnya guru menggantikan pembelajaran daring menjadi pembelajaran luring dengan metode penugasan yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam setiap minggunya.

Berdasarkan komponen strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo sudah cukup baik, namun masih ada kekurangan pada bagian komponen strategi pembelajaran yakni kegiatan pembelajaran pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan RPP yang sudah dibuat,

kemudian pada komponen penyampaian informasi yang dilaksanakan oleh guru juga tidak sesuai dengan RPP, dan pada komponen partisipasi siswa, guru belum mampu membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## **2. Kendala dan Solusi Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara aktif yang digunakan oleh guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya pandemi covid-19 membuat beralihnya pembelajaran yang digunakan dari dalam kelas ke pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring, hal tersebut secara tidak langsung merubah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada masa pandemi sangat dibutuhkan kemampuan serta keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring melalui inovasi pembelajaran untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, dalam pelaksanaannya tentu terdapat kemudahan dan juga kendala.

Kemudahan pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru pada saat wawancara yaitu pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsaap* dapat dilakukan di mana saja tempatnya, pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal sesuai dengan ketentuan di Sekolah, namun untuk pengumpulan tugas diberikan keluangan waktu sampai dengan malam hari. Pembelajaran daring memberikan pengalaman baru pada

kegiatan belajar bagi guru, siswa, orang tua serta wali siswa. Kemudahan lainnya adalah penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan secara cepat karena guru hanya mengirimkan materi pembelajaran pada grup *Whatsaap*, siswa juga mudah dalam belajar karena dapat dibimbing secara langsung oleh orang tua atau walinya di rumah, jika siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa dapat mencari maksud dari materi tersebut di internet, guru juga memberikan keluangan waktu dalam pengumpulan tugas yakni dari pagi hingga malam hari.

Selain kemudahan pada pembelajaran daring bagi guru, siswa, dan orang tua atau wali siswa juga terdapat kendala dalam pembelajaran daring, guru menyampaikan tentang kendala tersebut pada saat wawancara yaitu mayoritas siswa kelas 4 SDN 2 Banjarrejo tidak memiliki *smartphone*, hanya satu siswa yang memiliki *smartphone*, tidak semua siswa tinggal bersama orang tuanya ada beberapa siswa yang tinggal bersama kakek atau neneknya yang tidak memiliki *smartphone* sebagai fasilitas pembelajaran daring, meskipun siswa sudah berusaha meminjam *smartphone* kepada saudara lainnya namun pembelajaran daring tidak berjalan dengan baik karena terkadang saudara siswa yang meminjamkan *smartphone* tidak setiap hari berada di rumah membuat siswa terkadang tidak mengikuti pembelajaran daring, dan membuat siswa tidak antusias dalam belajar. Dengan demikian menuntut siswa maupun orang tua atau wali siswa untuk

memiliki *smartphone*, hal tersebut dirasa memberatkan bagi orang tua atau wali siswa.

Kendala lainnya adalah siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, orang tua siswa atau wali siswa juga merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga sulit dalam mendampingi siswa belajar secara daring. Kendala yang dirasakan oleh guru adalah guru tidak mahir menggunakan *smartphone*, karena merupakan guru senior yang sudah berusia lanjut dan tidak biasa menggunakan *smartphone* sehingga guru merasa kesulitan dalam menjalankan pembelajaran daring, guru dituntut untuk mahir menggunakan *smartphone*, dan juga aplikasi *Whatsaap* sebagai media pembelajarannya, serta guru sulit menentukan nilai sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran karena guru tidak tahu tugas yang telah dikerjakan oleh siswa itu merupakan hasil murni dari siswa sendiri atau dikerjakan oleh orang tua atau wali siswa yang mendampingi belajar.

Guru memberikan solusi dalam menghadapi kendala-kendala yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran daring yakni dengan menerapkan pembelajaran luring dengan metode penugasan. Pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan dalam setiap minggunya, pada pukul 07.00-09.00 WIB. Kegiatan pembelajarannya adalah dengan pembagian materi pelajaran yang harus dipelajari, tugas

yang harus dikerjakan oleh siswa serta penentuan waktu dalam pengumpulan tugas.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang terdahulu yakni penelitian dari Muhammad Fauzi menggunakan teori komponen strategi pembelajaran Dick dan Carey sebagai acuan dalam penelitiannya, dengan hasil penelitiannya yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh STIT Al-Ibrohimy Bangkalan pada masa pandemi covid-19 adalah berbasis daring maupun luring yang kemasyarakatan, dengan cara menerapkan moda daring kombinasi, peserta didik melakukan interaksi belajar secara daring dan tatap muka. Sintaks pembelajaran moda daring STIT al-Ibrohimy pada masa pandemi covid-19: a. pendidik menyediakan bahan mata kuliah, b. pendidik berkoordinasi dengan peserta didik melalui grup *whatsaap*, c. pendidik membagi tiga kelompok dalam setiap kelas, d. proses belajar dilakukan di rumah peserta didik sesuai dengan kesepakatan, e. perkuliahan menggunakan berbagai alternatif media online atau daring yaitu *whatsaap group*, *zoom meeting*, *google classroom*, dan *youtube*. Kemudian Sintaks pembelajaran luring STIT al-Ibrohimy pada masa pandemi covid-19: a. pendidik menyediakan bahan pelajaran berupa modul, b. pendidik berkoordinasi dengan peserta didik melalui *whatsaap group*, c. peserta didik datang ke kampus untuk mengambil modul luring di TU dengan memperhatikan protokol kesehatan, d. modul luring dikerjakan dalam

jangka waktu satu bulan kemudian dikumpulkan di bagian TU kembali, e. pendidik mengambil dan mengevaluasi hasil tugas dari peserta didik.

Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan peneliti yang terdahulu adalah penelitian terdahulu dilaksanakan di perguruan tinggi yaitu STIT al-Ibrohimy Bangkalan, subjek penelitian terdahulu adalah mahasiswa, sedangkan subjek penelitian oleh peneliti adalah siswa sekolah dasar di SDN 2 Banjarrejo. Strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang diterapkan pada penelitian terdahulu yaitu berbasis daring dan luring kemasyarakatan, sedangkan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang diterapkan di SDN 2 Banjarrejo yang diteliti oleh peneliti adalah pada awal pembelajaran menggunakan pembelajaran daring, kemudian digantikan dengan pembelajaran luring atau tatap muka yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam setiap minggunya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang baik yakni mencakup kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Whatsaap* merupakan salah satu strategi pembelajaran daring yang digunakan oleh guru pada era pandemi covid-19.

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru adalah guru membuka pembelajaran dengan menyapa, dan salam pada grup *Whatsaap*. Penyampaian informasi pada pembelajaran daring yaitu guru mengirimkan materi pembelajaran pada grup *Whatsaap*. Sumber belajar menggunakan buku tema, serta buku IPS lainnya sebagai penunjang. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. Tes pada pembelajaran daring adalah siswa mengerjakan latihan-latihan soal pada buku tema baik secara individu maupun kelompok, tes pada saat mid semester, dan tes pada saat akhir semester. Kegiatan lanjutan pada pembelajaran daring adalah guru mengadakan remedial jika nilai siswa tidak mencapai KKM.

Kendala pada pembelajaran daring adalah sebagian besar siswa tidak memiliki *smartphone*, siswa, orang tua siswa serta wali siswa yang

mendampingi siswa belajar merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, guru yang sudah berusia lanjut tidak mahir menggunakan *smartphone* dan aplikasi *Whatsaap*, guru juga merasa kesulitan dalam menentukan nilai pada hasil belajar IPS siswa karena guru tidak mengetahui tugas yang sudah dikerjakan merupakan murni dari siswa sendiri atau dengan bantuan orang tua atau wali siswa.

Solusi terhadap kendala pembelajaran daring adalah guru menerapkan pembelajaran luring atau tatap muka dengan dua kali pertemuan pada setiap minggunya, dengan metode penugasan, dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Pada kegiatan pembelajaran guru membantu memberikan penjelasan materi kepada siswa yang merasa kesulitan memahami materi pelajaran ketika belajar mandiri selama di rumah, guru memberikan informasi kepada siswa terkait dengan materi pelajaran yang harus dipelajari di rumah, guru memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan selama belajar di rumah, dan guru juga memberikan informasi terkait dengan waktu pengumpulan tugas. Dengan interaksi pembelajaran di kelas guru dapat melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, hal tersebut membantu memudahkan guru dalam menilai hasil belajar IPS siswa.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru perlu mendesain, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa (PBAS) pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bermakna. Dengan strategi PBAS siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan kemandirian, menumbuhkan kreativitas, serta kemampuan intelektual, sikap, dan mental siswa dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi siswa, siswa perlu meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi orang tua atau wali siswa, perlu membangun komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anak, dan selalu memberikan motivasi belajar bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Jayul, dan Edi Irawan. “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* No. 2/Juni 2020.
- Andres, Yosilva, Yuliasma, dan Afifah Asriati. “Meningkatkan Kemampuan Gerak Gelombang Randai Melalui Strategi Cooperative Learning di Kelas X5 di SMAN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.” *E-Jurnal Sendratasik*, No. 1/September 2017.
- Anugrahana, Andri. “Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 3/September 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Fauzi, Muhammad. “Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Ibrah* No. 2 /Desember 2020.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Kirom, Ahmad Muzadi. *Strategi Pembelajaran Online Guru IPS dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMPN 1 Sarirejo Lamongan*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Kurniati, Ana. “Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Individual Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Difabel (Tunanetra) di MAN Maguwoharjo.” *Jurnal Citizenship* No. 3/Juli 2013.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

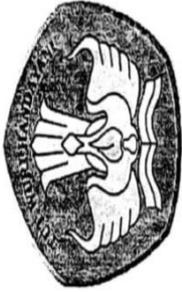
- Megawati, Muliadi, dan Sudarto. "Analisis Strategi Guru Kelas V dalam Pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, No. 1 (2022): 111-117.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, Muhammad Chodzirin, dan Lina Sayekti. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi". *Walisongo Journal Of Information Technology*, No. 2 (2019): 151-160.
- Nahar, Novi Irawan. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran". *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, No. 1 (2016): 64-74.
- Pahliwandari, Rovi. "Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan". *Jurnal Pendidikan Olahraga*, No. 2, (2016): 154-164.
- Prehanto, Adi, Nuraly Masum Aprily, Anggit Merliana, dan Manjilati Nurhazanah. "Video Pembelajaran Interaktif-Animatif Sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal Of Primary Education* No. 1/Juni 2021.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rofiq, M. Nafiur. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Falasifa* No. 1/Maret 2010.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* No. 02/Juni 2020.
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-5. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Santianah. "Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya." *E-journal IAIN Syekh Nurjati Cirebon* No. 1/Juni 2016.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Saputra, Ardi. *Peran Orang Tua Siswa dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus Siswa MTSN 02 di RT 10, RW 08 Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu)*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Thobrani, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI*. Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.

# LAMPIRAN



**SILABUS**  
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH  
(SD / MI)

**KURIKULUM 2013**  
REVISI 2017

**TEMATIK TERPADU**  
KELAS 4  
SEMESTER 2

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SILABUS TEMATIK KELAS IV**

Tema 6 : Cita-Citaku  
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman di masyarakat</li> <li>• Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jumlah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam</p>	<p>keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.</li> <li>• Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam</li> </ul>	<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Memahami ciri-ciri puisi.</li> <li>• Memahami siklus makhluk hidup</li> <li>• Membandingkan pertumbuhan</li> </ul>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Memrepresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi dan amanat puisi</li> <li>• hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</li> </ul>	<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi.</li> <li>• Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir</li> </ul>	<p>han hewan dan tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu.</li> <li>• Memahami puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</li> <li>• Memahami daur hidup makhluk hidup yang berbeda.</li> <li>• Mengetahui keragaman kegiatan</li> </ul>	
------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>		<p>baris pada bait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan.</li> <li>• Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkannya makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan</li> </ul>		<p>di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungan.</li> <li>• Memahami makna puisi</li> <li>• Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat.</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ciri-ciri</li> </ul>	
--	--	---------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasi siklus an daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siklus makhluk hidup pertumbuhan manusia dan hewan</li> </ul>	<p>menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.</li> <li>Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.</li> </ul>	<p>puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.</li> <li>Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan</li> <li>Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</li> <li>Menyanyikan lagu dengan tempo</li> </ul>	
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan karakteristik ruang dengan SDA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan</li> </ul>		

<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil</p>	<p>karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi kan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> </ul>	<p>yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati puisi dan mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir bait pada bait.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang.</li> <li>• Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) DARING**  
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Sekolah : SD / MI  
 Kelas /Semester : IV/2(Dua)  
 Tema 6 : Cita-Citaku  
 Subtema 1 : Aku dan Cita-Citaku  
 Pembelajaran ke- : 4  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, dan PPKn, IPS  
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya dengan tepat.
2. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps, Zoom, Google Meet, dan Aplikasi Daring lainnya (Orientasi)</li> <li>➢ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>➢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Ayo Berlatih</b>            Guru memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai tiap-tiap siswa bisa saja berbeda satu sama lainnya. (<b>Communication</b>)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa menggunakan daftar pertanyaan yang ia buat sebagai panduan dalam bertanya. Dari hasil kegiatan tersebut, siswa mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah kesimpulan. (<b>Communication</b>)</li> <li>➢ Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai maupun tidak disukai bisa jadi sangat beragam.</li> </ul> </p> <p><b>Ayo Membaca</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca dalam hati bacaan "Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan" pada Buku Siswa halaman 37. (Alternatif kegiatan: siswa bergantian membaca bacaan secara bersambung. Saat satu orang siswa membaca, siswa lain menyimak.) (<b>Literasi</b>)</li> <li>❖ Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan secara singkat. Siswa juga diminta menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan. (<b>Communication</b>)</li> <li>❖ Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.</li> </ul> </p> <p><b>Ayo Mengamati</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> <li>❖ Dari gambar pada Buku Siswa, siswa mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. Kegiatan ini dapat dikembangkan, misalnya siswa menceritakan pengalamannya saat mengenakan pakaian daerah. (<b>Communication</b>)</li> <li>❖ Selanjutnya siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. Kegiatan diskusi dilakukan dalam kelompok terdiri atas 4-5 siswa.</li> <li>❖ Secara bergantian, setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelompok-kelompok lain. (<b>Collaboration</b>)</li> </ul> </p> <p><b>Ayo Berdiskusi</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, siswa bersama dengan kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerahnya. (<b>Collaboration</b>)</li> <li>❖ Siswa mengolah informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya menjadi sebuah laporan</li> </ul> </p> <p><b>Ayo Membaca</b></p>	150 menit

## RPP Kelas IV Tema 6 : Cita-citaku

	❖ Siswa membaca dalam hati puisi "Tanah Airku, Tanah yang Beragam". Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu dapat sekitar 10 menit. ( <i>Literasi</i> ).	
Penutup	A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. ( <i>Religius</i> )	15 menit

## C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



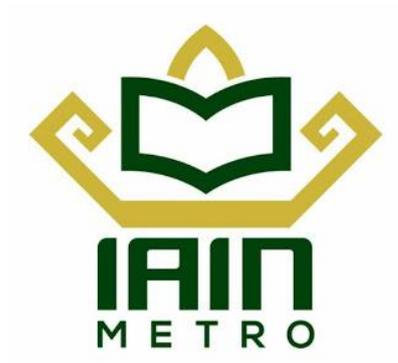
Banjarrejo .....20...  
Guru Kelas 4

TITIK WAHYUNI, S.Pd.SD  
NIP. 19620401 198403 2 007

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19 DI  
KELAS IV SDN 2 BANJARREJO**

Oleh:

**Lutfi Hidayati  
NPM. 1601050065**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1442 H/2021**

## **A. Wawancara**

### **1. Pengantar**

- a. Wawancara ditunjukkan kepada Guru kelas IV SDN 2 Banjarrejo kelas IV SDN 2 Banjarrejo dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur
- b. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam maupun divideo.
- c. Pertanyaan awal yang hangat dan sederhana.
- d. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- e. Penutup, yakni dengan mengucapkan terimakasih.
- f. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diizinkan untuk meminta data yang diinginkan.

### 3. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo.

### 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

No.	Indikator	Poin Pertanyaan
1	Kegiatan pembelajaran pendahuluan	1, 2, 3, 4
2	Penyampaian informasi	5, 6, 7, 8, 9
3	Partisipasi siswa	10, 11, 12, 13
4	Tes	14, 15, 16, 17
5	Kegiatan lanjutan	18, 19, 20, 21

### 5. Pedoman Wawancara

#### a. Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas IV SDN 2 Banjarrejo

##### 1) Jadwal Wawancara

- a) Hari, tanggal:
- b) Waktu mulai dan selesai:

##### 2) Identitas Informan

- a) Nama:
- b) Usia:
- c) Jabatan:
- d) Instansi:

### 3) Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana ibu memulai awal pembelajaran IPS secara daring, apakah sebelumnya mengadakan rapat bersama wali murid?
- b) Bagaimana langkah-langkah ibu membuka pembelajaran IPS secara daring bu?
- c) Bagaimana perbedaan membuka pembelajaran secara luring dan daring bu?
- d) Adakah kendala dalam membuka pembelajaran IPS secara daring?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?
- e) Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?
- f) Bagaimana cara ibu memahamkan materi pembelajaran IPS secara daring bu?
- g) Apakah sekolah menyiapkan sumber belajar bagi guru dan siswa bu?
- h) Apa sajakah sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?
- i) Sumber belajar apa saja yang siswa gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?
- j) Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran IPS secara daring bu?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?
- k) Bagaimana tanggapan siswa dalam pembelajaran daring bu?

- l) Aktivitas belajar seperti apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?
- m) Apakah ibu meminta siswa untuk melaksanakan praktik sesuai materi pembelajaran IPS secara daring?
- n) Evaluasi pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring?
- o) Apakah soal yang ibu buat telah mencakup ketentuan indikator pembelajaran IPS secara daring?
- p) Bagaimana ibu menilai kesesuaian evaluasi dengan tingkat pemahaman siswa?
- q) Apakah terdapat kendala dalam evaluasi pembelajaran IPS secara daring bu?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?
- r) Setelah evaluasi pembelajaran IPS secara daring, apakah ibu menugaskan praktik tambahan pada pembelajaran IPS kepada siswa bu?
- s) Jika hasil belajar IPS siswa secara tidak mencapai KKM apakah ibu mengadakan remedial?
- t) Jika ibu mengadakan remedial bagaimana sistem remedialnya bu?
- u) Jika hasil belajar IPS siswa secara daring sudah mencapai KKM bagaimana tidak lanjut belajarnya bu?

## B. Observasi

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat, dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu observasi dapat diubah sesuai situasi, dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Objek Observasi

Penerapan strategi pembelajaran IPS era pandemi covid-19 di kelas IV SDN 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

### 3. Pedoman Observasi

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Pedoman Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

No.	Pedoman Observasi
1.	Pemberian arahan mengenai materi yang harus dipelajari siswa pada mata pelajaran IPS
2.	Kegiatan pengumpulan tugas siswa

**C. Dokumentasi**

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi Strategi Pembelajaran IPS Era**  
**Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

<b>No.</b>	<b>Dokumen yang Dicari</b>
1.	Sejarah, denah lokasi, visi, dan misi SDN 2 Banjarrejo
2.	Jumlah guru, staf, dan siswa SDN 2 Banjarrejo
3.	Struktur organisasi sekolah, sarana, dan prasarana SDN 2 Banjarrejo
4.	Silabus
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6.	Materi pembelajaran IPS kelas IV
7.	Penilaian hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Banjarrejo

Metro, 25 Maret 2021

Peneliti,



**Lutfi Hidayati**  
NPM. 160105006

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ERA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS IV SDN 2 BANJARREJO**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PESETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Pembelajaran
  1. Pengertian Belajar
  2. Teori Belajar
  3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran
  4. Strategi Pada Pembelajaran IPS SD/MI
- B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
  1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial
  2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD/MI
  3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial
  4. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial
  5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS
  6. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran IPS di SD/MI
- C. Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS
  1. Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring
  2. Pemilihan Strategi Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran IPS di SD/MI

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Data Primer
  - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Reduksi Data
  - 2. Penyajian Data
  - 3. Verifikasi Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil SDN 2 Banjarrejo
  - 2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Banjarrejo
  - 3. Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya SDN 2 Banjarrejo
  - 4. Data Guru dan Siswa SDN 2 Banjarrejo
  - 5. Denah Lokasi SDN 2 Banjarrejo
  - 6. Hasil Wawancara
  - 7. Hasil Evaluasi Penilaian Siswa
- B. Analisis Hasil Penelitian
  - 1. Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di SDN 2 Banjarrejo
  - 2. Kendala dan Solusi Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi Covid-19 di SDN 2 Banjarrejo

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, 05 Februari 2022



Lutfi Hidayati  
1601050065

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Tusrivanto, M.Pd  
NIP. 19730810 200604 1 00 1

Pembimbing II



Sri Wahyuni, MP.d  
NIDN. 2024099002

## LEMBAR OBSERVASI

**Tabel 1.1**  
**Pedoman Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Era Pandemi**  
**Covid-19 Di Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

No.	Pedoman Observasi	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Pemberian arahan mengenai materi yang harus dipelajari siswa pada mata pelajaran IPS	√	
2.	Kegiatan pengumpulan tugas siswa	√	

### LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 19 April 2021  
 Narasumber : Titik Wahyuni, S.Pd.SD  
 Usia : 58 Tahun  
 Jabatan : Guru Kelas IV ( Wali Kelas IV SDN 2 Banjarrejo)  
 Sekolah : SDN 2 Banjarrejo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu memulai awal pembelajaran IPS secara daring, apakah sebelumnya mengadakan rapat bersama wali murid?	Ya, Pada saat awal pembelajaran daring sebelumnya sudah dirapatkan dengan wali murid.
2.	Bagaimana langkah-langkah ibu membuka pembelajaran IPS secara daring?	Untuk kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran IPS secara daring diawali dengan menyapa serta salam, lalu langsung membahas materi dan tugas.
3.	Bagaimana perbedaan membuka pembelajaran secara luring dan daring bu?	Jelas sangat berbeda, membuka pembelajaran secara daring hanya diawali salam, lalu membahas materi pembelajaran, dan diberikan tugas. jika membuka pembelajaran secara luring diawali dengan salam, do'a, absen, mengingat materi yang

		lalu, membahas materi pembelajaran, kemudian tugas.
4.	Adakah kendala dalam membuka pembelajaran IPS secara daring?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?	Jika untuk membuka pembelajaran IPS secara daring tidak ada, hanya saja terkadang melaksanakannya tidak selalu sesuai dengan RPP daring.
5.	Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?	Untuk media pembelajaran daring hanya menggunakan <i>WhatsApp</i> .
6.	Bagaimana cara ibu memahami materi pembelajaran IPS secara daring bu?	Ya menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari yakni hubungan karakteristik ruang dengan SDA, kemudian mengarahkan siswa agar mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, lalu menuliskannya di buku tugas.
7.	Apakah sekolah menyiapkan sumber belajar bagi guru dan siswa bu?	Ya, sekolah menyiapkan sumber belajar. Sumber belajar tersebut dibagikan kepada guru dan siswa.
8.	Apa sajakah sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?	Sumber belajar belajarnya ya menggunakan buku tema guru dan buku tema siswa, kemudian menggunakan buku IPS lain untuk

		penunjangnya.
9.	Sumber belajar apa saja yang siswa gunakan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?	Sumber belajar untuk siswa menggunakan buku tema siswa.
10.	Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran IPS secara daring bu?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?	Ya terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, kendala terkait dengan fasilitas <i>smartpone</i> itu sendiri, hanya satu siswa yang memiliki <i>smartpone</i> , siswa yang lain meminjam <i>smartpone</i> saudaranya yang terkadang sibuk dengan pekerjaannya dan tinggalnya jauh dari rumah siswa, ada juga orang tuanya memiliki <i>smartpone</i> tetapi bekerja merantau jadi pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring tidak maksimal. Saya pun merasa kesulitan menggunakan <i>smartphone</i> apalagi menyampaikan pembelajaran lewat <i>smartphone</i> , dan siswa merasa kesulitan belajar melalui daring, siswa kesulitan mempelajari materi IPS secara mandiri. Pembelajaran daring melalui <i>smarthpone</i> hanya berjalan pada awal-awal pembelajaran

		daring. Untuk sekarang saya mengatasinya dengan memberikan pengumpulan tugas dan pemberian tugas dilaksanakan dua kali dalam seminggu.
11.	Bagaimana tanggapan siswa dalam pembelajaran daring bu?	Siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS secara daring, bahkan terkadang ada yang tidak mengerjakan tugas, karena salah satu faktornya banyak yang tidak memiliki <i>smartphone</i> , untuk mengikuti pembelajaran harus pinjam dulu ke saudaranya.
12.	Aktivitas belajar seperti apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran IPS secara daring bu?	Siswa mempelajari sendiri materi pembelajaran IPS, mencari informasi sendiri terkait dengan materi pembelajaran lalu mengerjakan tugas pada buku tema secara individu terkadang tugas secara berkelompok.
13.	Apakah ibu meminta siswa untuk melaksanakan praktik sesuai materi pembelajaran IPS secara daring?	Untuk materi pembelajaran IPS tidak ada praktik belajar.
14.	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan dalam	Evaluasinya yaitu siswa mengerjakan latihan-latihan pada

	pembelajaran IPS secara daring?	buku tema secara mandiri terkadang tugas kelompok, tugas difoto lalu dikirim melalui <i>WhatsAap</i> , karena kendala siswa tidak memiliki <i>smartphone</i> , tugas dikumpul secara tatap muka pada setiap hari senin.
15.	Apakah soal yang ibu buat telah mencakup ketentuan indikator pembelajaran IPS secara daring?	Soal-soal dari buku tema yang memang sudah sesuai dengan indikator.
16.	Bagaimana ibu menilai kesesuaian evaluasi dengan tingkat pemahaman siswa?	Ya dari nilai tugas, jika nilainya kurang dari KKM berarti sudah dapat dipastikan siswa kurang paham mengenai materi pembelajaran.
17.	Apakah terdapat kendala dalam evaluasi pembelajaran IPS secara daring bu?, jika ada, bagaimana cara ibu mengatasinya?	Sulit menentukan nilai karena hasil belajar terkadang tidak murni dari siswa terkadang siswa dibantu oleh orang tuanya atau saudaranya. Untuk hal ini saya masih belum mengetahui solusinya.
18.	Setelah evaluasi pembelajaran IPS secara daring, apakah ibu menugaskan praktik tambahan pada pembelajaran IPS kepada siswa bu?	Tidak ada praktik pembelajaran IPS, hanya belajar tentang materinya saja.

19.	Jika hasil belajar IPS siswa secara tidak mencapai KKM apakah ibu mengadakan remedial?	Mengadakan remedial jika nilai siswa tidak mencapai KKM.
20.	Jika ibu mengadakan remedial bagaimana sistem remedialnya bu?	Membuat soal baru lalu siswa mengerjakan soal tersebut.
21.	Jika hasil belajar IPS siswa secara daring sudah mencapai KKM bagaimana tidak lanjut belajarnya bu?	Tidak ada tindak lanjut jika siswa sudah mencapai KKM berarti sudah baik, sudah dapat memahami materi pembelajaran.

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Validator

Nama Validator : Atik Purwasih, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen Tadris IPS  
 Instansi : IAIN Metro  
 Bidang Keahlian : Sosiologi Pendidikan

### B. Identitas Peneliti

Nama : Lutfi Hidayati  
 NPM : 1601050065  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran IPS Siswa kelas IV SDN 2 Banjararjo  
 Pembimbing 1 : FUSRIYANTO, M.Pd  
 Pembimbing 2 : Sri Klatyuni, M.Pd

### C. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### D. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan keterangan sebagai berikut:

SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup Baik  
 K : Kurang Baik

~~strategi pembelajaran daring dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 2 Banjarejo.~~

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang tersedia.

**E. Penilaian**

1. Penilaian Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Komentar
		SB	B	C	K	
Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran	1. Apakah ada perbedaan metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring sebelumnya?		✓			apakah metode bagian dari strategi?
	2. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?		✓			/
	3. Adakah perbedaan penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya yang dilaksanakan?					/

1. Metode apa?
2. Kesulitan apa?
3. Apakah metode disesuaikan dgn materi?
4. Apakah metode yg ibu terapkan di kelas sudah dgn gan max.

	secara daring bu?				..
	4. Apakah pada setiap pembelajaran IPS metode pembelajaran yang ibu gunakan selalu berubah atau tetap sama dalam pembelajaran daring saat ini bu?				..
• Penggunaan pendekatan pembelajaran oleh guru	5. Pendekatan apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?				lebih umum dari metode
	6. Apakah ada pendekatan khusus dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS bu?				
	7. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring yang ibu gunakan dapat				



S B C K

	memacu antusias belajar siswa bu?			
	8. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring yang ibu gunakan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa bu?			
	9. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring bu?			
• Pemilihan sumber-sumber belajar oleh guru	10. Apa saja sumber-sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?	✓		
	11. Apakah terdapat perbedaan	✓	✓	perbedaan dengan apa? mapel lain? atau non daring?

	<p>penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS secara daring dan pembelajaran IPS secara luring sebelumnya bu?</p>			
	<p>12. Apakah sumber belajar yang ibu gunakan pada pembelajaran IPS secara daring dapat memudahkan ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran bu?</p>	✓		
	<p>13. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS secara daring bu?</p>	✓		
<p>• Pemilihan media pembelajaran</p>	<p>14. Media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam</p>	✓		

oleh guru	pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?		
15. Apakah media pembelajaran yang bisa digunakan dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS secara daring bu?		✓	tanyakan dulu menggunakan media apa?
16. Apakah ada media pembelajaran IPS secara daring yang memacu antusias belajar IPS siswa bu?		✓	maksudnya apa? media yg sudah ada atau media baru?
17. Apakah pada setiap pembelajaran IPS secara daring media pembelajaran yang bisa digunakan tetap sama atau berubah menyesuaikan setiap materi pembelajaran		✓	

	IPS bu?			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan pengukuran hasil belajar oleh guru</li> </ul>	18. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang dilaksanakan secara daring dan luring bu?			
	19. Bagaimana ibu mengolah hasil belajar IPS siswa pada mata pelajaran IPS?			
	20. Apakah terdapat perbedaan cara pengukuran hasil belajar siswa secara daring dan luring sebelum pandemi mata pelajaran IPS bu?			
	21. Apakah terdapat kendala dalam pengukuran hasil belajar IPS siswa secara daring bu?			

	dik?				
	20. Apakah hasil belajar IPS secara daring milik adik lebih meningkat?				

#### F. Komentar Umum dan Saran

Pirbaki dari indikator:

1. keg. pemb. pendahuluan :  
= bagaimana ibu memulai pemb. daring / kespekatan dg siswa?

2. bagaimana ibu menyampaikan informasi / materi ajar?  
→ penyampaian informasi → sumber dari mana?  
→ bagaimana menyampulkannya?  
→ bagaimana penerimaan siswa?  
→ dit

3.

4.

#### G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi wawancara ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon untuk melingkari 1 atau pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu

Metro, 24 Maret 2021

Validator,

**Atik Purwasih, M.Pd**  
NIP.....

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Identitas Validator**

Nama Validator : Nurul Afifah, M Pd 1  
 Pekerjaan : Dosen  
 Instansi : Iain Metro  
 Bidang Keahlian :

**B. Identitas Peneliti**

Nama : Lutfi Hidayati  
 NPM : 1601050065  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Paring dalam Pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 2 Banjarrejo  
 Pembimbing 1 : Tussiyanto, M Pd  
 Pembimbing 2 : Sri Wahyuni, M Pd

**C. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**D. Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan keterangan sebagai berikut:

SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup Baik  
 K : Kurang Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang tersedia.

### E. Penilaian

#### 1. Penilaian Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Komentar
		SB	B	C	K	
• Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran	1. Apakah ada perbedaan metode pembelajaran yang ibu gunakan pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring sebelumnya bu?		✓			
	2. Metode apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?			✓		
	3. Adakah perbedaan penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya yang dilaksanakan				✓	

	secara daring bu?				
	4. Apakah pada setiap pembelajaran IPS metode pembelajaran yang ibu gunakan selalu berubah? atau tetap sama dalam pembelajaran daring saat ini bu?				Sebagian reaktor di kelas
• Penggunaan pendekatan pembelajaran oleh guru	5. Pendekatan apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?	✓			
	6. Apakah ada pendekatan khusus dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS bu?	✓			
	7. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring yang ibu gunakan dapat	✓			

	memacu antusias belajar siswa bu?					
	8. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring yang ibu gunakan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa bu?	✓				
	9. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring bu?	✓				
• Pemilihan sumber-sumber belajar oleh guru	10. Apa saja sumber-sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?	✓				
	11. Apakah terdapat perbedaan					

	<p>penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS secara daring dan pembelajaran IPS secara luring sebelumnya bu?</p>	✓				
	<p>12. Apakah sumber belajar yang ibu gunakan pada pembelajaran IPS secara daring dapat memudahkan ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran bu?</p>	✓				
	<p>13. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS secara daring bu?</p>		✓			
<p>• Pemilihan media pembelajaran</p>	<p>14. Media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam</p>					

oleh guru	pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?	✓				
	15. Apakah media pembelajaran yang ibu gunakan dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS secara daring bu?	✓				
	16. Apakah <u>ada</u> media pembelajaran IPS secara daring yang memacu antusias belajar IPS siswa bu?			✓		
	17. Apakah pada setiap pembelajaran IPS secara daring media pembelajaran yang ibu gunakan tetap sama atau berubah menyesuaikan setiap materi pembelajaran			✓		

	IPS bu?					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan pengukuran hasil belajar oleh guru</li> </ul>	18. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang dilaksanakan secara daring dan luring bu?			✓		
	19. Bagaimana ibu mengukur hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran IPS?	✓				
	20. Apakah terdapat perbedaan cara pengukuran hasil belajar siswa secara daring dan luring sebelumnya pada mata pelajaran IPS bu?			✓		
	21. Apakah terdapat kendala dalam pengukuran hasil belajar IPS siswa secara daring bu?			✓		

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

#### F. Komentar Umum dan Saran

Selama wawancara sudah grafik dan layak digunakan  
 untuk beberapa kalimat perlu perbaikan dan  
 kesesuaian partampan perlu diberikan antara  
 guru dan siswa.

#### G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi wawancara ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon untuk melingkari (o) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Metro, 26 Maret 2021

Validator,

Nurul Afifah, M.Pd.

NIP.19781222201101.2007

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Identitas Validator**

Nama Validator : Tubagus Ali Rachman P. Kesuma, M. Pd  
 Pekerjaan : Dosen  
 Instansi : IAIN Metro  
 Bidang Keahlian :

**B. Identitas Peneliti**

Nama : Lutfi Hidayati  
 NPM : 1601050065  
 Jurusan : PAI  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Paring dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Banjarrejo  
 Pembimbing 1 : Tusryanto, M. Pd  
 Pembimbing 2 : Sri Wahyuni, M. Pd

**C. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**D. Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan keterangan sebagai berikut:

SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup Baik  
 K : Kurang Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang tersedia.

E. Penilaian

1. Penilaian Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

Indikator	Pertanyaan	Penilaian			Komentar
		Sp	P	K	
• Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran	1. Apakah ada perbedaan metode pembelajaran yang ibu gunakan pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring sebelumnya bu?		✓		Apa metode yg digunakan bapak/ibu saat pembelajaran? Boleh mana efektifitasnya? Apa metode yg bapak/ibu gunakan saat pembelajaran? Boleh mana efektifitasnya? Boleh mana ibu bapak menggunakan?
	2. Metode apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?			✓	
	3. Adakah perbedaan penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya yang dilaksanakan			✓	

	secara daring bu?				
	4. Apakah pada setiap pembelajaran IPS metode pembelajaran yang ibu gunakan selalu berubah atau tetap sama dalam pembelajaran daring saat ini bu?				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan pendekatan pembelajaran oleh guru</li> </ul>	5. Pendekatan apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?				<p>Bagaimana Cara bapak/ibu memahami materi pembelajaran secara daring?</p> <p>Aktivitas belajar seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pembelajaran daring?</p> <p>Apakah bapak/ibu meminta siswa untuk melakukan praktik pembelajaran?</p>
	6. Apakah ada pendekatan khusus dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS bu?				
	7. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring yang ibu gunakan dapat				

	memacu antusias belajar siswa bu?				
	8. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring yang ibu gunakan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa bu?				
	9. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS secara daring bu?				<p>Apakah sekolah menyiapkan sumber belajar bagi guru/siswa?</p> <p>ada</p> <p>Apakah sumber belajar yg bapak/ibu gunakan dalam Pemb IPS, kalau doh apakah bapak/ibu siapakan lebuter</p>
• Pemilihan sumber-sumber belajar oleh guru	10. Apa saja sumber-sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?				<p>Sumber belajar apakah yg siswa gunakan</p>
	11. Apakah terdapat perbedaan				

	<p>penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS secara daring dan pembelajaran IPS secara luring sebelumnya bu?</p>				
	<p>12. Apakah sumber belajar yang ibu gunakan pada pembelajaran IPS secara daring dapat memudahkan ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran bu?</p>				
	<p>13. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS secara daring bu?</p>				
<p>• Pemilihan media pembelajaran</p>	<p>14. Media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam</p>				<p>→ Apa media pembelajaran yg bapak &amp; ibu gunakan dalam pembelajaran daring, saat ini</p> <p>→ Bagaimana keefektifan media yg bapak &amp; ibu gunakan?</p>

oleh guru	pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS?				
	15. Apakah media pembelajaran yang ibu gunakan dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS secara daring bu?				
	16. Apakah ada media pembelajaran IPS secara daring yang memacu antusias belajar IPS siswa bu?				
	17. Apakah pada setiap pembelajaran IPS secara daring media pembelajaran yang ibu gunakan tetap sama atau berubah menyesuaikan setiap materi pembelajaran				

Evaluasi pemb seperti Apot -  
 yg dapat digunakan oleh guru

	IPS bu?				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan pengukuran hasil belajar oleh guru</li> </ul>	18. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang dilaksanakan secara daring dan luring bu?	<del>Apakah</del>	<del>ada</del>	<del>perbedaan</del>	<del>hasil belajar IPS siswa yang dilaksanakan secara daring dan luring bu?</del>
	19. Bagaimana ibu mengukur hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran IPS?				
	20. Apakah terdapat perbedaan cara pengukuran hasil belajar siswa secara daring dan luring sebelumnya pada mata pelajaran IPS bu?				
	21. Apakah terdapat kendala dalam pengukuran hasil belajar IPS siswa secara daring bu?				

Apakah soal yg dapat bu buat telah mencakup indikator pemb yg. Bagaimana bapak/ibu menilai kesesuaian evaluasi dengan tingkat pemah siswa.

	dik?					
	20. Apakah hasil belajar IPS secara daring milik adik lebih meningkat?					

#### F. Komentar Umum dan Saran

Pakain sesuai Saran  
29/3/2021



#### G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi wawancara ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon untuk melingkari (○) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Metro, 29 Maret 2021

Validator,

Tubagus Ali Rachman Riza Kesuma, M.Pd  
NIP.198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4557/ln.28.1/J/TL.00/12/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN 2 BANJARREJO, BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: LUTFI HIDAYATI
NPM	: 1601050065
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 BANJARREJO, BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Desember 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP.19781222 201101 2 007



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO  
KECAMATAN BATANGHARI**



Nomor : Batanghari, 14 Juli 2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Izin Survey  
 Kepada Yth:  
 Rektor IAIN Metro  
 Di\_  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-4557/In.28.1/J/TL.00/12/2019 tentang izin Survey

Dengan ini Kepada SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : LUTFI HIDAYATI  
 NPM : 1601050065  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : "HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO"

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Banjarejo, 14 Juli 2020

Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo



*Siti Marfiah, S.Pd*

NIP. 19640201 198512 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0824/In.28/D.1/TL.00/03/2021  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 2 BANJARREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

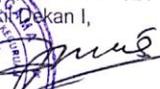
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0823/In.28/D.1/TL.01/03/2021,  
tanggal 29 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : LUTFI HIDAYATI  
NPM : 1601050065  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

29 Maret 2021  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail. tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0823/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTFI HIDAYATI  
 NPM : 1601050065  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 29 Maret 2021

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



M. MARFIYAH. S.pd  
 NIP. 19640201198512 2001



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO  
KECAMATAN BATANGHARI



Nomor : 800/05/11.KORWIL.06/SDN.2.38/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Melaksanakan Research**

Kepada Yth:  
Rektor IAIN Metro  
Di\_  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Marfiah, S.Pd  
NIP : 19640201 198512 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Lutfi Hidayati  
NPM : 1601050065  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan research di SDN 2 Banjarrejo sebagai syarat penyusunan skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.



Banjarrejo, April 2021

Kepala Sekolah,

**Siti Marfiah, S.Pd**

NIP. 19640201 198512 2  
001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0345/In.28.1/J/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tusriyanto (Pembimbing 1)  
Sri Wahyuni (Pembimbing 2)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTFI HIDAYATI**  
NPM : 1601050065  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN  
IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Februari 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



Nur Hafifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.iainmetro.ac.id](http://www.tarbiyah.iainmetro.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iainmetro.ac.id](mailto:tarbiyah.iainmetro.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Lutfi Hidayati

Semester :

NIM : 1601050065

Tahun Akademik : 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
1.	28/01/2021	Bimbingan APD dan Outline.	
2.	04/02/2021	Acc Outline.	
3.	25/02/2021	Bimbingan APD.	
4.	10/03/2021	- Acc APD - Bimbingan lembar validasi isi Pertanyaan Wawancara.	
5.	12/03/2021	Revisi lembar validasi isi Pertanyaan Wawancara.	
6.	05/05/2021	Bimbingan Skripsi bab IV-V	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Ninda Yuliyandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

**Sri Wahyuni, M.Pd**  
NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Lulji Hidayati

Semester :

NIM : 1601050065

Tahun Akademik: 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
7.	07/2021 /07	Revisi bab IV - V	
8.	28/2021 /07	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki abstrak, jumlah kata maksimal 250 s/d 300 kata.</li> <li>- Sesuaikan hasil Penelitian dengan tujuan Penelitian (abstrak)</li> <li>- Penelitian relevan dibuat tabel: nama Penelitian, tahun, judul Penelitian, isi / hasil Penelitian, persamaan, perbedaan.</li> <li>- Data hasil wawancara dibuat tabel.</li> <li>- Profil Sekolah diangkat saja.</li> <li>- Pembahasan direvisi</li> </ul>	
9.	11/2021 /08	Bab IV pada bagian hasil Penelitian dan Pembahasan direvisi. Pada Pembahasan khusus berisi deskripsi dari data yang diperoleh dari Penelitian di Sekolah. Bagian Pembahasan khusus berisi deskripsi yang didasarkan pada hasil Penelitian dan teori yang anda gunakan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindya Yulianandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

**Sri Waktun, M.Pd**  
 NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Wayratuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.iaic.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaic@metro.iaic.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Lutfi Hidayati

Semester :

NIM : 161050065

Tahun Akademik : 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
10.	29/09/2021	Revisi Bab IV Pembahasan	
11.	21/10/2021	Revisi Bab IV Pembahasan	
12.	23/10/2021	Acc Skripsi untuk munaqosyah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

H. Nisdyah Yulwanandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 083

Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd  
 NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Lutfi Hidayati

Semester :

NIM : 1601050065

Tahun Akademik : 2021

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Dosen
	Jumat, 26/02/21 11	Ate Mb 12345 kanyurhan mungo mg!	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

**Dr. Tusrinyanto, M.Pd**  
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Hidayati  
NPM : 1601050065  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM  
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 27 April 2021  
Ketua Jurusan PGMI

**Nuzul Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1058/In.28/SJU.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Hidayati  
NPM : 1601050065  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601050065

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

**Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 2 Banjarrejo**

**Foto 1**



**Foto 2**

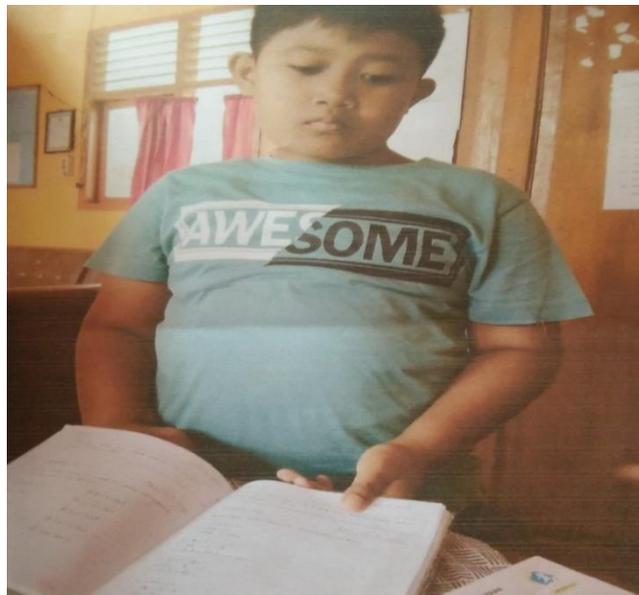


## Pemberian Tugas dan Pengumpulan Tugas Mingguan

Foto 1



Foto 2



STRATEGI PEMBELAJARAN  
DARING DALAM  
PEMBELAJARAN IPS SISWA  
KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

by Lutfi Hidayati 1601050065

Submission date: 23-Nov-2021 03:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1710473517

File name: Lutfi\_Hidayati\_1601050065\_PGMI\_skripsi\_fix.docx (11.44M)

Word count: 11970

Character count: 76719



H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

## STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BANJARREJO

ORIGINALITY REPORT

**15%**

SIMILARITY INDEX

**15%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
<b>2</b>	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
<b>3</b>	admin.ebimta.com Internet Source	2%
<b>4</b>	qdoc.tips Internet Source	1%
<b>5</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
<b>6</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
<b>8</b>	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
	jurnal.literasikitaindonesia.com Internet Source	1%
<b>9</b>	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
<b>10</b>	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches



H. Niungya Yuliyulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

## RIWAYAT HIDUP



Lutfi Hidayati lahir di Bangunrejo pada tanggal 07 Mei 1997. Anak pertama dari Bapak Toharjo, dan Ibu Siti Rofingah.

Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 2 Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo, selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bangunrejo, selesai pada tahun 2012, dan dilanjutkan di SMA Negeri 1 Bangunrejo, selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di IAIN Metro mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.